

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa
Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir
sebagai Akuntan Publik**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Deni Wijaya
Nomor Mahasiswa : 14312577

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Deni Wijaya

No. Mahasiswa : 14312577

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 10 Desember 2018

Penulis,



(Deni Wijaya)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Deni Wijaya

No. Mahasiswa : 14312577

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 10 Desember 2018

Dosen Pembimbing,



Prapti Antarwiyati, Dra., M.Si., Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

Disusun Oleh : **DENI WIJAYA**

Nomor Mahasiswa : **14312577**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 21 Januari 2019

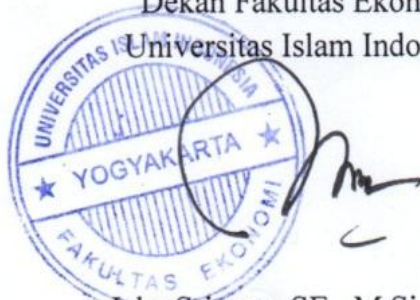
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Prapti Antarwiyati, Dra.,MS., Ak, CA.

Penguji : Sigit Handoyo, SE., M.Bus



Handwritten signatures of Prapti Antarwiyati and Sigit Handoyo, with dotted lines below them for identification.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Official stamp of Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi, Yogyakarta, with a handwritten signature over it.

Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat Iman, nikmat Islam, serta jutaan nikmat lainnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya. Sebab karena beliaulah Islam dapat kita rasakan hingga saat ini. Puji syukur tiada hentinya dipanjatkan kepada Allah SWT karena karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, semangat, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

2. Orang tua tercinta beserta keluarga penulis (kakak, ayuk dan semua abang-abang) yang selalu memberikan doa, dorongan dan kasih sayang serta dukungan yang sangat melimpah.
3. Nurul Latifah, S.E, wanita hebat, terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan bantuan, dukungan, doa dan semangat yang sangat mendorong penulis untuk terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini demi memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di UII.
4. Ibu Prapti Antarwiyati, Dra., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Jaka Sriyana, Dr., S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Kepala Program Studi Akuntansi, Bapak Dr., Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA dan seluruh staf.
7. Semua dosen di Program Studi Akuntansi beserta seluruh staf yang selama ini telah membimbing dan membantu penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.
8. Seluruh teman-teman Official GTS yang memberikan semangat dan selalu ada saat penulis butuh refreshing setelah sekian lama pusing selama penulisan skripsi.
9. Teman-teman yang sudah bersedia menjadi keluarga kecil bagi penulis (Musyan, Yuli, Bara, Rahmat, Ilham, Jordy, Abdus, Fattah, Indra, Imam, Agil, walang dll yang tidak dapat sebutkan satu per satu).

10. Para penghuni kontrakan yang tidak pernah bosan mendengar suara keyboard penulis selama dalam penulisan skripsi.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi 2014, semangat terus teman !!
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Akhirnya, penulis berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama bagi para mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 5 Juli 2018

Penulis,

MOTTO

“Jika kita hidup seperti hari terakhir bagi kita, maka kita akan menciptakan sesuatu yang benar-benar besar pada akhirnya”

(Steve Jobs)

“Lebih baik terlambat daripada tidak wisuda sama sekali”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Orang tua tercinta yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang serta dukungan yang sangat melimpah.
2. Nurul Latifah, S.E, wanita hebat, terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan bantuan, dukungan dan doa kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
3. Untuk almamater tercinta, Universitas Islam Indonesia, terutama Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, yang memberikan banyak ilmu bermanfaat selama ini.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Berita Acara Skripsi.....	v
Kata Pengantar	vi
Motto	ix
Halaman Persembahan	x
Halaman Daftar Isi	xi
Halaman Tabel	xvi
Halaman Lampiran.....	xvii
Halaman Abstrak.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Konsep Karir	12
2.1.1.1 Tahapan-Tahapan Karir	13

2.1.2 Profesi Akuntan.....	14
2.1.2.1 Akuntan Perusahaan.....	15
2.1.2.2 Akuntan Pemerintah.....	16
2.1.2.3 Akuntan Pendidik.....	17
2.1.2.4 Akuntan Publik	17
2.1.3 Penghargaan Finansial/Gaji	19
2.1.4 Lingkungan Kerja.....	20
2.1.5 Pelatihan Profesional.....	22
2.1.6 Pengakuan Profesional	22
2.1.7 Nilai-Nilai Sosial.....	24
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	26
2.3 Perumusan Hipotesis.....	30
2.3.1 Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik	30
2.3.2 Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik	31
2.3.3 Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik	32
2.3.4 Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik	32

2.3.5 Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik	34
2.4 Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	36
3.2 Sumber Data dan Pengumpulan Data	37
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	38
3.4 Metode Analisis Data.....	45
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	45
3.4.2 Uji Kualitas Data.....	45
3.4.2.1 Uji Validitas	45
3.4.2.2 Uji Reliabilitas	45
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.4.3.1 Uji Normalitas.....	46
3.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.4.3.3 Uji Multikolinearitas	46
3.5 Analisis Regresi Linier Berganda	47
3.6 Uji Hipotesis	48
3.6.1 Uji F	48
3.6.2 Uji Statistik T.....	49
3.6.3 Koefisien Determinasi (R ²)	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskriptif Karakteristik Responden	51

4.1.1 Jenis Kelamin	51
4.1.2 Nilai Mata Kuliah Audit 1	52
4.1.3 Angkatan	53
4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
4.3 Uji Kualitas Data.....	59
4.3.1 Uji Validitas	59
4.3.2 Uji Reliabilitas	63
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.4.1 Uji Normalitas.....	64
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas)	65
4.4.3 Uji Multikolinearitas).....	66
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.6 Uji Hipotesis	70
4.6.1 Uji Simultan (Uji F)	70
4.6.2 Uji Parsial (Uji statistik t)	70
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74
4.7 Pembahasan.....	75
4.7.1 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.	75
4.7.2 Pengaruh Lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.	76
4.7.3 Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap minat mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.	77

4.7.4 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap minat mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	78
4.7.5 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap minat mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Keterbatasan Penulisan	82
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai Mata Kuliah Audit 1	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	53
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Minat Profesi Akuntan Publik	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial/Gaji	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pelatihan Profesional	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Pengakuan Profesional	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Nilai-Nilai Sosial	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.15 Hasil Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Simutan (Uji F).....	70
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial	71
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran 2 Data Kuesioner Penelitian	93
Lampiran 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	123
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	125
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	133
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	135
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis	136

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Financial Reward, Work Environment, Professional Training, Professional Recognition and Social Values on Interest in Accounting Students at the Indonesian Islamic University in Career Selection as a Public Accountant. The population in this study were accounting students at the Islamic University of Indonesia. Sample selection using purposive sampling method. The data used in this study are primary data, data collection techniques by spreading online questionnaires to accounting students at the Islamic University of Indonesia. Data analysis uses the help of the IBM SPSS Statistics application. The results showed financial reward, work environment, professional recognition has a significant effect on the interest of accounting students at Indonesian Islamic University in choosing careers as public accountants while professional training and social values does not have significantly influence the interest of accounting students at the Islamic University of Indonesia in career selection as public accountant.

Keywords: Public accountants, financial awards, work environment, professional training, professional recognition, social values.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional dan Nilai-nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner online pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Data analisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Akuntan publik, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik didunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat adalah karir, dimanapun dan kapan pun mereka berada. Ketepatan menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karenanya karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Pemilihan karir tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembentukan karir. Sedangkan menurut Greenbreg dan Baron (2000) karir merupakan urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Memiliki karir yang menjanjikan merupakan suatu hal menjadikan harapan dan impian setiap mahasiswa. Seorang mahasiswa dengan memperoleh karir yang di cita-citakan dapat memperoleh apa yang diinginkan.

Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1 nya dapat memilih pilihan alternatif pada karirnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau pilihan alternatif. Ketiga, yaitu menjadi seorang akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, harus terlebih dahulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karir sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik. Berdasarkan dari jenis karir yang dipilih oleh sarjana akuntansi menunjukkan semua sarjana akuntansi bebas memilih jenis karir yang diinginkan dan yang akan dijalankannya.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Wheeler, 1983). Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan diberbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi yang bagus. Menurut Bachtiar (2002), profesi akuntan publik bisa termasuk profesi yang bagus karena sumber pendapatan dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. Profesi akuntan publik juga termasuk profesi prestisius di Indonesia. Selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktek sebagai akuntan (Dilmy, 2002).

Minat dan rencana karir mahasiswa akan sangat berguna bagi penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukan. Perencanaan karir merupakan hal yang penting untuk menjadi seorang yang sukses. Oleh karena itu diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu secara optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut.

Beberapa penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik seperti Trirorania (2004) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi”. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa akuntansi UPN Veteran Yogyakarta, dengan menggunakan metode kuesioner. Hasil dari penelitian ini bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan keamanan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dewayani (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”. Penelitian

ini dilakukan kepada Mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang. Hasil dari penelitian ini bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Aulia (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik”. Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (UR dan UIN) dan Perguruan Tinggi Swasta (UNILAK, UIR dan UMRI). Hasil dari penelitian bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Astuti (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga”. Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Surabaya. Hasil dari penelitian bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. dan Yanti (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)”. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa

akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Hasil dari penelitian bahwa penghargaan finansial, Lingkungan kerja, dan Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik, sedangkan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

. Dalam beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih karir akuntan publik adalah penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial.

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya.

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan dan merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa salah satunya adalah lingkungan kerja.

Selain penghargaan finansial dan lingkungan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntansi, terdapat faktor pelatihan profesional. Untuk menjadi seorang akuntan publik harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu di luar lembaga. Hal ini bertujuan untuk mendukung seorang

akuntan publik dalam menjalankan tugasnya karena seorang akuntan publik harus mengikuti standar profesional yang ada.

Terdapat kepuasan tersendiri apabila seseorang mendapatkan pengakuan atas prestasi yang didapatkan ketika mengambil profesi akuntan publik. Pengakuan profesional merupakan bentuk apresiasi atau penghargaan yang didapat seseorang dari orang lain, semakin banyak mendapatkan pengakuan profesional tentunya akan mempengaruhi orang tersebut. Pengakuan profesional menunjukkan bahwa seseorang tidak hanya bekerja untuk mendapatkan penghargaan finansial tetapi karena ingin mendapatkan prestasi dan mengembangkan diri.

Nilai-nilai sosial berasal dari pandangan masyarakat terhadap apa yang dilihat dari kita. Profesi akuntan publik membuat seseorang mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Hal tersebut dikarenakan seorang akuntan publik bertemu dengan klien-klien yang berbeda dan dengan kondisi berbeda sehingga hal ini membuat penilaian masyarakat terhadap profesi akuntan publik lebih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Responden yang digunakan yaitu mahasiswa angkatan 2014 karena mahasiswa pada angkatan tersebut berada pada semester 9 dimana pada semester tersebut sudah akan lulus dan akan menempuh ke jenjang karir, dan mahasiswa angkatan 2015 karena mahasiswa pada angkatan tersebut berada pada semester 7 hal ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dimana mahasiswa angkatan tersebut telah mengetahui tentang

profesi akuntan publik. Responden selanjutnya yaitu mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah audit 1 dengan nilai minimal C, dimana mata kuliah tersebut sangat berkaitan dengan profesi akuntan publik dan nilai C merupakan standar lulus mata kuliah audit 1.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini masalah – masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- a. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
- b. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
- c. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
- d. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
- e. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

- a. Menganalisa pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- b. Menganalisa pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- c. Menganalisa pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

- d. Menganalisa pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- e. Menganalisa pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari kalangan mahasiswa, masyarakat atau dari kalangan pendidik, yaitu :

- a. Menambah pengetahuan dan sebagai informasi bagi peneliti sendiri agar dapat lebih memahami lagi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir pekerjaannya sebagai seorang akuntan
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan.
- c. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang berkualitas
- d. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.
- e. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan akan dijelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Pada bagian kajian pustaka dan landasan teori akan membahas pengertian variabel yang terdiri dari konsep karir, profesi akuntansi, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional serta nilai-nilai sosial, tunjauan penelitian terdahulu, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian, dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang digunakan, sumber data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran variabel dimana variabel independen yang digunakan meliputi penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial, dan metode analisis data

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan uraian data tentang penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat analisis yang ditentukan sehingga membawa kearah sasaran dan tujuan penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bagian kesimpulan dan saran akan memuat apakah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan dalam penelitian, serta saran-saran untuk berbagai pihak terkait penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Karir

Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, jabatan atau pekerjaan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang. Karir adalah sebuah kata dari bahasa Belanda, *carrierce* adalah pengembangan dan kemajuan dalam bidang pekerjaan seseorang. Ini juga bisa berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu.

Menurut Kunartinah (2003), dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut :

1. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
3. Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Kunartinah (2003) menyatakan bahwa karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan

seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

2.1.1.1 Tahapan-tahapan karir

Kunartinah (2003) menyimpulkan tahapan-tahapan karir seorang terdiri dari tahap Tahap pilihan karir (*Career Choice*), Tahap karir awal (*Early Career*), Tahap karir pertengahan (*Middle Career*), Tahap karir akhir dan pensiun.

Tahapan pertama tahap pilihan karir (*Career Choice*), terjadi pada umur 15-22 tahun atau masa remaja. Tahapan ini disebut tahapan penjelajah, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang. Pada tahap ini seseorang umumnya memilih jurusan yang menurutnya baik dan disukai. Apakah seseorang memilih jurusan tertentu oleh karena masalah gambaran jurusan tersebut adalah satu faktor. Bisa juga ia memilih jurusan tertentu karena rekomendasi orang tua dan sisi ekonomi atau peluang kerja.

Tahapan kedua tahap karir awal (*Early Career*), terjadi pada umur 22-38 tahun. Tahap ini, seseorang juga meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja diperusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa yang akan datang.

Tahapan ketiga tahap karir pertengahan (*Middle Career*) terjadi pada umur 38-55 tahun. Dalam tahap ini, seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi dimana mereka dianggap produktif, menjadi semakin lebih memikul tanggung

jawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana lahir yang lebih berjangka panjang.

Tahapan karir terakhir tahap karir dan pensiun (late career) terjadi pada usia 55-67 tahun. Tahap karir akhir dan pensiun merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja atau mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan baru atau junior.

Kunartinah (2003) menyimpulkan fase berikutnya yaitu fase withdrawal yang terjadi pada usia 62-70 tahun. Pada fase ini orang mulai memikirkan bagaimana meneruskan karir yang sudah dibangun atau perusahaan yang sudah dirintis dan berjalan. Seseorang mulai memikirkan siapa yang akan menggantikannya di kemudian hari. Melakukan regenerasi kepemimpinan kepada junior-juniornya untuk meneruskan pekerjaan yang sebelumnya.

2.1.2 Profesi Akuntan

Akuntan adalah sebutan dan gelar yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada suatu universitas atau perguruan tinggi dan telah lulus pendidikan profesi akuntansi (PPAK) ketentuan mengenai praktik akuntan di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1945 tentang Pemakaian Gelar Akuntan yang mensyaratkan bahwa gelar akuntan hanya dapat dipakai mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi.

Profesi akuntan juga dapat diperoleh oleh para lulusan yang dari jurusan non akuntansi. Dalam peraturan pemerintah UU No.5 tahun 2011 menyatakan bahwa profesi tidak hanya di peruntukkan bagi lulusan dari jurusan akuntansi melainkan bagi lulusan dari jurusan non akuntansi memiliki kesempatan asalkan lulus ujian sertifikasi.

Menurut International Federation of Accountants (dalam Regar, 2003) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja di bidang pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

2.1.2.1 Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja di perusahaan, baik perusahaan swasta maupun milik pemerintah yang tugas pokoknya adalah penyusunan sistem akuntansi, menyusun laporan akuntansi untuk pihak luar perusahaan, menyusun anggaran dan menangani masalah pajak. Hasil kerja dari akuntan perusahaan digunakan untuk mendukung manajemen dalam mengambil keputusan dan memastikan bahwa kegiatan perusahaan telah dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan dan peraturan lain yang bersangkutan.

Akuntan perusahaan dikelompokkan menjadi dua, yaitu akuntan manajemen dan auditor internal.

- a) Akuntansi manajemen berguna untuk menghasilkan informasi khusus bagi pengguna internal seperti manajer dan karyawan yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam pembuatan, perencanaan, pengendalian, dan keputusan (Hansen dan Mowen, 2006).
- b) Auditor internal adalah auditor yang bekerja pada suatu perusahaan dan melaksanakan aktivitas internal auditing. Tugas utama auditor internal adalah membantu dan mengawasi manajemen perusahaan. Auditor internal dibawah naungan komite audit dan memiliki posisi tertinggi di struktur organisasi perusahaan, setara dengan direktur utama.

2.1.2.2 Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah (Merdekawati dan Sulistyawati, 2011). Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Badan Pengawas

Keuangan dan Pembagian (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan instansi pajak.

2.1.2.3 Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bekerja dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian dibidang akuntansi (Soemarso, 2004). Tugas utama dari seorang akuntan pendidik adalah mengajar, dimana proses pengajaran diharapkan untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi pada anak didiknya. Tugas lain dari akuntan pendidik adalah melakukan penelitian, sehingga disamping mengajar, seorang akuntan pendidik juga diharapkan mampu melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu akuntansi.

2.1.2.4 Akuntan Publik

Akuntan publik adalah profesi yang memberikan jasa asurans (jasa audit, jasa review, jasa asurans lainnya) bertujuan untuk memberikan keyakinan bagi para pengguna atas hasil evaluasi atau pengukuran informasi keuangan dan non keuangan berdasarkan suatu kriteria (UU No. 5 Th 2011 pasal 3 ayat 1). Salah satu kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang akuntan publik menurut undang-undang tentang akuntan publik yaitu memiliki sertifikat lulus ujian sebagai akuntan publik yang sah, berpengalaman dalam praktik memberikan jasa, dan menjadi anggota asosiasi profesi akuntan publik yang telah ditetapkan oleh menteri.

Menurut Setiyani (2005), profesi akuntan publik berkembang sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan. Perusahaan membutuhkan modal/dana untuk menjalankan profesinya. Modal/dana ini dapat berasal dari pihak intern perusahaan (pemilik) dan pihak ekstern perusahaan (investor dan pinjaman dari kreditur). Oleh karena itu, laporan keuangan dibutuhkan oleh kedua pihak tersebut dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Laporan keuangan yang akan dibuat manajemen merupakan penyampaian informasi mengenai pertanggung jawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak ekstern maupun intern perusahaan.

Profesi akuntan publik diatur dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Pada pasal 3 dan penjelasan pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dijelaskan bahwa akuntan publik adalah profesi yang dapat memberikan jasa asuransi yaitu meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis, jasa audit kinerja, jasa internal audit, jasa perpajakan, jasa kompilasi laporan keuangan, jasa pembukuan, jasa prosedur yang disepakati atas informasi keuangan dan jasa sistem teknologi informasi. Berikut ini gambaran jenjang karier akuntan publik:

- a) Junior auditor, merupakan entry level karier akuntan publik
- b) Senior auditor jenjang di atas Junior Auditor, biasanya memerlukan waktu dua sampai empat tahun untuk sampai ke jenjang ini

- c) Audit Manajer, jenjang karir setelah Senior Auditor. Untuk ke jenjang ini diperlukan waktu rata-rata enam sampai delapan tahun masa kerja dan setelah melalui jenjang Senior Auditor
- d) Partner, yaitu karier puncak profesi akuntan publik. Masa kerja minimal untuk menjadi partner yang diperlukan dalam kantor akuntan adalah 10 tahun masa kerja setelah melalui jenjang Audit Manajer.

2.1.3 Penghargaan Finansial/Gaji

Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan (Wijayanti, 2001). Saat ini penghargaan finansial/gaji masih dipandang sebagai alat ukur untuk memulai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa seseorang bekerja hanya untuk alasan faktor ekonomi. Carpenter dan Strawser (1970); Zikmund et al (1977); Paolillo dan Estes (1982) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial/gaji merupakan salah satu variabel yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesinya. Hasil penelitian Suyono (2014) menunjukkan bahwa penghargaan finansial merupakan variabel yang dipertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan publik.

Wheeler (1993) menemukan bahwa orang-orang bisnis, psikologi dan bidang pendidikan selain akuntansi beranggapan bahwa akuntansi menawarkan penghasilan yang lebih tinggi daripada pekerjaan dalam bidang pemasaran, manajemen umum, keuangan dan perbankan. Sedangkan Rehan Lu (1985) melaporkan bahwa akuntan menempatkan penghargaan finansial/gaji sebagai alasan utama dalam memilih pekerjaan tersebut. Bekerja di kantor akuntan publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir lain, karena semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, pendapatan yang diterima akan semakin tinggi. (Felton, 1994) mengungkapkan bahwa dalam profesi non akuntan, akuntan publik dianggap paling mudah mendapatkan penghargaan finansial/gaji tinggi, meskipun penghargaan finansial/gaji awalnya lebih rendah dibanding bidang profesi yang lain. Zamal et al (2014) menyatakan bahwa penghargaan finansial/gaji dibagi menjadi dua, yaitu penghargaan finansial/gaji secara langsung dan penghargaan finansial/gaji secara tidak langsung (tunjangan). Penghargaan finansial secara langsung terdiri dari upah, gaji bonus atau komisi. Sedangkan penghargaan finansial secara tidak langsung (tunjangan) atau benefit merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para karyawan.

2.1.4 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari seorang karyawan. Faktor yang terdapat lingkungan kerja meliputi beberapa hal

yaitu tekanan pekerjaan, persaingan dan pekerjaan itu sendiri. Meskipun faktor tersebut sangatlah penting dan besar pengaruhnya, tetapi masih banyak perusahaan-perusahaan yang kurang memperhatikan hal tersebut. Lingkungan kerja dalam profesi akuntan publik merupakan profesi yang memiliki pekerjaan yang tidak rutin tetapi menuntut ketepatan waktu penyelesaian dan mempunyai banyak tekanan (Suyono, 2014). Profesi akuntan publik lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan berbagai macam variasi jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan tekanan kerja untuk mencapai hasil sempurna (Astuti, 2014)

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang menuntut hasil yang sangat memuaskan. Banyaknya tekanan dan tantangan dalam profesi tersebut merupakan salah satu daya tarik yang ada pada profesi ini. Mahasiswa yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik.

Stolle (1976) mengungkapkan bahwa profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan dan merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa.

2.1.5 Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional adalah pelatihan yang diberikan sebelum memulai kerja. Tujuan dari pelatihan profesional ini adalah membantu untuk mencapai dan mengembangkan diri, membantu menangani stres dan tekanan yang ada di lingkungan kerja, meningkatkan kepuasan kerja, membantu menghilangkan rasa takut dengan adanya tugas baru (Vetizhal, 2004). Stolle (1976) mengungkapkan bahwa pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial/gaji, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri. Pelatihan profesional bisa didapatkan ketika sebelum bekerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, mengikuti pelatihan rutin lembaga dan variasi pengalaman bekerja. Untuk menjadi seorang akuntan publik, maka seorang akuntan harus menyerahkan bukti bahwa dia telah mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan dan memiliki pengalaman di bidang audit umum atas laporan finansial/keuangan dengan jam terbang paling tidak 1000 jam dalam kurun waktu 5 tahun serta paling sedikit 500 jam.

2.1.6 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan bentuk apresiasi atau penghargaan yang didapat seseorang dari orang lain, semakin banyak mendapatkan pengakuan profesional tentunya akan mempengaruhi orang tersebut. Pengakuan profesional menunjukkan bahwa seseorang bekerja tidak hanya dipengaruhi oleh penghargaan finansial tetapi dikarenakan ingin mendapatkan prestasi dan mengembangkan diri

(Merdekawati dan Sulistyawati, 2011). Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial seperti promosi naik jabatan (Stolle, 1976). Menurut Stolle (1976) pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa memilih profesi tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pengakuan profesional ini diantaranya adalah adanya pelatihan kerja, adanya pelatihan profesi, adanya pengakuan prestasi, pengalaman kerja yang bervariasi, kesempatan berkompetisi dan perlunya keahlian untuk mencapai sukses. Pengakuan profesional yang akan diuji dalam penelitian ini meliputi kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan apabila berprestasi, cara untuk kenaikan pangkat dan keahlian untuk mencapai sukses (Rahayu, 2003).

Hasil penelitian Stolle (1976) mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih mengakui prestasi dan memberi kesempatan yang lebih besar untuk berkembang daripada profesi akuntan perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Wijayanti (2001) bahwa pengakuan profesional tidak dipertimbangkan, mahasiswa dalam memilih profesi karena mahasiswa beranggapan bahwa jenis profesi yang mereka pilih pasti memberi pengakuan atas profesi akuntan sehingga dalam hal ini tidak ada perbedaan pandangan persepsi mengenai pengakuan profesional diantara mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik.

Pengakuan profesional merupakan salah satu reward yang didapat dari seorang pekerja selain gaji. Reward yang didapat berupa pengakuan dari lembaga dia bekerja dan hal ini dapat menimbulkan semangat yang lebih dalam melakukan pekerjaan (Yendrawati, 2007). Menurut Astuti (2014) terdapat kepuasan tersendiri apabila seseorang mendapatkan pengakuan atas prestasi yang didapatkan ketika mengambil profesi akuntan publik, terlebih lagi untuk mendapatkan hal tersebut seseorang membutuhkan keahlian tertentu, jenjang karir yang panjang serta waktu yang cenderung lama.

2.1.7 Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial adalah faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain dilingkungannya (Stolle, 1976). Nilai sosial yang dimiliki setiap orang tentunya berbeda, hal tersebut berlaku juga pada akuntan. Seorang akuntan publik dipandang memiliki nilai sosial yang lebih dibandingkan dengan akuntan biasa (Sari, 2013). Ditugaskannya seorang akuntan publik diberbagai tempat dengan perusahaan yang berbeda dan terkadang dihadapkan pada kondisi yang tidak selalu baik, menambah variasi pengalaman bekerja mereka, selain itu kesempatan untuk berinteraksi dengan para ahli selain di bidang akuntan publik lebih besar (Astuti, 2014).

Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan

perhatian perilaku individu. Pandangan mahasiswa akuntansi terhadap hal-hal tersebut juga berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaan dalam profesi yang dipilih. Sedangkan nilai-nilai sosial tidak dipertimbangkan dalam pemilihan profesi adalah prestise pekerjaan dan kerjasama dengan ahli bidang lain.

Stolle (1976) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial yang ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai sosial dipertimbangkan dalam memilih profesi. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih member kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih member kesempatan untuk menyediakan jasa social dan lebih prestistus dibandingkan profesi akuntan perusahaan.

Mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik akan mendapatkan pekerjaan yang mempunyai tempat dan jenis perusahaan yang berbeda, sehingga hal tersebut mampu menambah wawasan di bidang selain akuntansi karena interaksi yang dilakukan didalam pekerjaan tidak hanya pada sesama akuntan saja, melainkan dengan ahli di bidang lainnya. Pengalaman kerja yang didapatkan juga semakin bervariasi dan terbukanya kesempatan dipromosikan atau mempromosikan jasanya sebagai akuntan publik.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Trirorania (2004) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi”. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa akuntansi UPN Veteran Yogyakarta, dengan menggunakan metode kuesioner. Hasil dari penelitian ini bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan keamanan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Dewayani (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karis sebagai Akuntan Publik”. Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang, dengan menggunakan metode kuesioner. Hasil dari penelitian ini bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerjaberpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Aulia (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik”. Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (UR dan UIN) dan Perguruan Tinggi Swasta (UNILEK, UIR dan UMRI), dengan menggunakan metode kuesioner. Hasil dari penelitian

bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Astuti (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga”. Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Surabaya, dengan menggunakan metode kuesioner. Hasil dari penelitian bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Yanti (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negri dan Swasta di Pekanbaru)”. Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, dengan menggunakan metode kuesioner. Hasil dari penelitian bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik, sedangkan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Tabel 2.1
Rekapitulasi Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Trirorania (2004)	Independen: 1. Penghargaan Finansial 2. Pengakuan profesional 3. Pelatihan Profesional 4. Lingkungan Kerja 5. Nilai-Nilai Sosial 6. Keamanan Kerja Dependen: Pemilihan Profesi sebagai Akuntan	penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan keamanan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2.	Dewayani (2017)	Independen: 1. Gender 2. Penghargaan Finansial 3. Pelatihan Profesiaonal 4. Pengakuan Profesional 5. Lingkungan Kerja 6. Nilai-nilai Sosial 7. Pertimbangan Pasar Kerja 8. Personalitas Dependen: Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publiik	Penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan gender, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan personalitastidak berpengaruh terhadap pemilihankarir sebagai akuntan publik.
3.	Aulia (2016)	Independen: 1. Penghargaan Finansial 2. Pelatihan Profesional 3. Nilai-nilai Sosial 4. Pengakuan Profesional 5. Lingkungan Kerja 6. Pertimbangan Pasar Kerja Dependen: Pemilihan karir sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya	penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di kota Surabayadalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di kota Surabayadalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4.	Astuti (2014)	Independen: 1. Penghargaan Finansial 2. Pengakuan Profesional 3. Nilai-nilai Sosial	penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja dan

		<p>4. Pertimbangan Pasar Kerja 5. Personalitas 6. lingkungan Kerja 7. Nilai Instrinsik</p> <p>Dependen: Pemilihan Karir Akuntan Publik Mahasiswa Akuntansi</p>	<p>nilai instrinsik berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.</p>
5.	Yanti (2014)	<p>Independen: 1. Nilai Instrinsik Pekerjaan 2. Penghargaan Finansial 3. Lingkungan Kerja 4. Pengakuan Profesional 5. Nilai-nilai Sosial 6. Pertimbangan Pasar Kerja 7. Personalitas</p> <p>Dependen: Pemilihan Karir Akuntan Publik Mahasiswa Akuntansi</p>	<p>penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik, sedangkan nilai instrinsik pekerjaan, nilai-nilai sosial dan personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.</p>

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam

Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

Menurut Widiatami (2013) gaji dipertimbangkan data pemilihan karir karena tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Apriliyani (2011) mengungkapkan penghasilan atau penghargaan finansial/gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi penghargaan finansial kepada karyawannya. Hal ini berlaku juga untuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Semakin besar klien yang di audit atau yang menggunakan jasa akuntan publik biasanya semakin besar pula pendapatan/penghasilan yang didapat oleh akuntan publik. Gaji atau penghargaan finansial menjadi tujuan utama dalam pemilihan karir dan akuntan dianggap paling mudah mendapatkan gaji tinggi meski gaji awal lebih rendah dibanding karir non akuntan (Felton, 1994 dalam Mariny, 2003). Berdasarkan penelitian tersebut dapat dihipotesiskan bahwa penghargaan finansial atau gaji mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karirnya, sehingga hipotesis pertama diusulkan.

H1 : Penghargaan finansial/gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.3.2 Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam

Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

Akuntan publik mempunyai lingkungan kerja yang sedikit berbeda dengan akuntan biasa, hal itu dikarenakan akuntan publik tidak selalu mengaudit satu perusahaan saja tapi bisa banyak perusahaan. Akuntan publik tidak mempunyai pekerjaan rutin, tidak seperti akuntan yang bekerja di perusahaan, akuntan publik baru dapat mendapat pekerjaan apabila ada klien yang meminta bantuan kepada mereka (Chan, 2012). Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi tinggi cenderung ingin mendapatkan pekerjaan yang mempunyai tantangan sehingga mahasiswa tersebut akan mendapat kepuasan tersendiri ketika mampu menyelesaikan tantangan tersebut.

Dalam pemilihan profesi mahasiswa biasanya mempertimbangkan terlebih dahulu bagaimana lingkungan kerja yang akan dia hadapi sebelum mengambil profesi tersebut. Oleh karena itu, lingkungan kerja menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.3.3 Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam

Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

Rahayu (2003) mengungkapkan bahwa karir sebagai akuntan publik lebih memerlukan pelatihan kerja untuk meningkatkan kemampuan profesional dan mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi, sedangkan pada akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah menganggap bahwa pelatihan kerja kurang diperlukan, sedangkan bagi akuntan pendidik mahasiswa menganggap tidak diperlukannya pelatihan kerja, sehingga pengalaman kerja yang bervariasi lebih sedikit diperoleh dibandingkan karir sebagai akuntan perusahaan dan pemerintah.

Untuk dapat bersaing dan menjadi seorang profesional tentunya seorang akuntan harus menjalani pelatihan profesional terlebih dahulu. Semakin sering dan baik dalam mengikuti pelatihan profesional, hal tersebut mempengaruhi seseorang dalam mengambil profesi menjadi akuntan publik. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.3.4 Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam

Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

Pengakuan profesional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap suatu prestasi atau kemampuan. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan profesi yang lain, kesempatan

untuk berkembang dan pengakuan atas prestasi. Pengakuan profesional meliputi kemungkinan bekerja dengan ahli-ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi. Pengakuan profesionalisme juga didukung oleh teori hirarki kebutuhan maslow dalam suatu jenjang kebutuhan yaitu penghargaan yang meliputi: harga diri, otonomi, prestasi, status, pengakuan dan perhatian. Priyanti (2017) mengungkapkan bahwa pengakuan profesional merupakan pengakuan terhadap prestasi atas suatu hal yang telah dilakukan. Pengakuan juga dapat dikatakan sebagai bentuk lain dari penghargaan yang tidak berwujud. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan karir, mahasiswa tidak hanya mengharapkan penghargaan dalam bentuk finansial saja tetapi ingin mendapatkan pengakuan atas prestasi yang telah dicapainya. Rahayu (2003) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang. Sedangkan mahasiswa yang memilih profesi akuntat pendidik menganggap bahwa profesi yang mereka pilih memberikan kesempatan berkembang lebih rendah jika dibandingkan dengan profesi akuntan pemerintah.

Dalam menjalani pekerjaan, tentunya seorang mahasiswa mengharapkan pengakuan tersebut akan dia dapatkan ketika bekerja nanti. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

H4 : Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.3.5 Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan

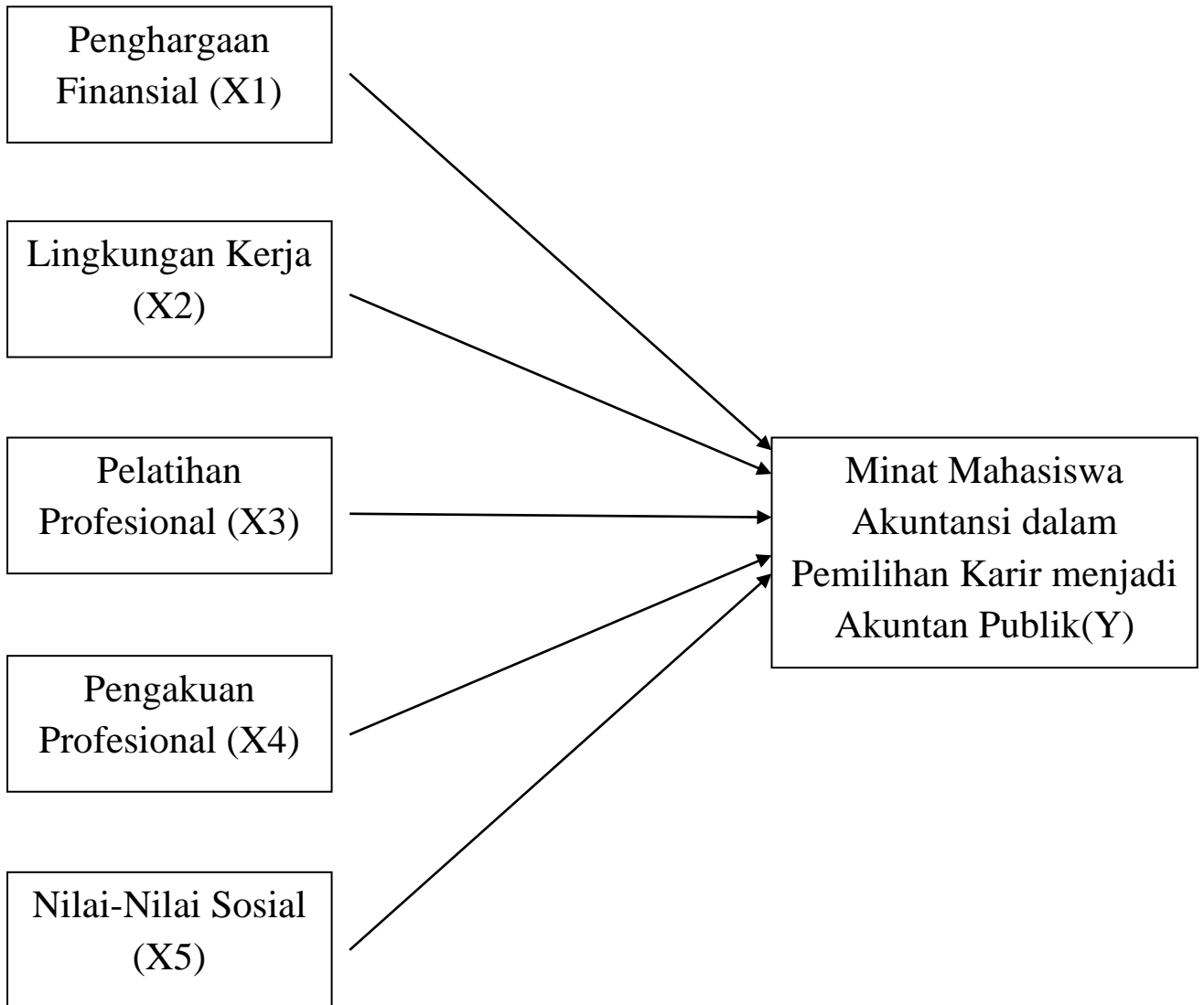
Karir menjadi Akuntan Publik

Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial tidak dipertimbangkan dalam pemilihan profesi adalah prestise pekerjaan dan kerjasama dengan ahli bidang lain, sedangkan yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi dan perhatian perilaku individu. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan profesi akuntan perusahaan. Hal ini bermakna bahwa keputusan seseorang dalam memilih karir dipengaruhi oleh pandangan orang lain terhadap pekerjaan tersebut. Dapat diasumsikan sebelum memilih suatu profesi, mahasiswa akan mempertimbangkan hal apa saja selain penghasilan yang akan didapatkan dari profesi tersebut. Selain penghasilan, para mahasiswa beranggapan apabila menjadi akuntan publik akan mendapatkan nilai-nilai sosial yang tinggi yang tidak ada pada profesi lain.

Oleh karena itu, nilai sosial dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.4 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, mahasiswa yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah seluruh mahasiswa S1 program studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.

Sampel (*sample*) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2008). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini terbatas pada orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya yang memiliki informasi tersebut atau sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2010). *Purposive sampling* adalah suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diambil yang dapat memberikan informasi, kemudian pemilihan sampel tersebut dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, tidak menyimpang dan ciri-ciri sampel yang ditetapkan (Sekaran dan Bougie, 2010).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa akuntansi yang terdaftar dan aktif di Universitas Islam Indonesia.
- 2) Mahasiswa akuntansi angkatan 2014 karena mahasiswa pada angkatan tersebut berada pada semester 9 dimana pada semester tersebut sudah akan

lulus dan akan menempuh ke jenjang karir, dan 2015 karena mahasiswa pada angkatan tersebut berada pada semester 7 hal ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dimana mahasiswa angkatan tersebut telah mengetahui tentang profesi akuntan publik.

- 3) Mahasiswa akuntansi yang sudah lulus pada mata kuliah audit 1 dengan minimal nilai C, dimana mata kuliah tersebut sangat berkaitan dengan profesi akuntan publik dan nilai C merupakan standar lulus mata kuliah audit 1.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan merupakan data primer. Menurut Sugiyono (2010) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner di lingkungan kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Data primer dalam penelitian ini berupa data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus cukup terperinci dan lengkap. Jenis pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian bersifat tertutup.

Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan lebih dahulu beserta alternatif jawaban.

3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010)

a. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik

Pemilihan karir menjadi akuntan publik diuji menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian Surono (2012) dengan tujuh butir pertanyaan yaitu :

1. Saya berminat menjadi akuntan publik karena murni motivasi dari diri sendiri
2. Saya berharap dapat menjadi seorang akuntan publik dimasa depan
3. Saya berminat menjadi akuntan publik karena kondisi lingkungan saya yang mengarahkan saya untuk menjadi akuntan publik
4. Saya berminat untuk menjadi akuntan publik karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi
5. Saya ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang profesi akuntan publik

6. Saya mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang akuntan publik/bekerja disuatu Kantor AKuntan Publik (KAP)
7. Saya sangat menyukai aktifitas/ pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik

Penelitian ini akan diukur menggunakan *likert-scale questioner* yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Agak Setuju (AS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

b. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial.

1. Penghargaan Finansial (X1)

Penghasilan atau penghargaan finansial/gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang lebih diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Astuti, 2014). Penghargaan finansial diuji menggunakan kuesioner dari (Aulia, 2016) dengan empat butir pertanyaan yaitu :

1. Profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar
2. Profesi akuntan publik mampu memberi manfaat pensiun yang lebih baik
3. Profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji
4. Profesi akuntan publik akan memberikan bonus kerja apabila kinerja baik

Penelitian ini akan diukur menggunakan *likert-scale questioner* yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Agak Setuju (AS))

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

2. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja. Lingkungan kerja diuji menggunakan kuesioner dari (Aulia, 2016) dengan enam butir indikator yaitu :

1. Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan
2. Akuntan publik bekerja di kantor yang menyenangkan
3. Profesi akuntan publik memiliki jam kerja yang fleksibel
4. Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama
5. Profesi akuntan publik memiliki toleransi dalam cara berpenampilan
6. Profesi akuntan publik memiliki target pekerjaan yang jelas

Penelitian ini akan diukur menggunakan *likert-scale questioner* yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Agak Setuju (AS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3. Pelatihan Profesional (X3)

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian terhadap prestasi. Pelatihan dan pengakuan profesional dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial. Pelatihan profesional diuji menggunakan kuesioner dari (Aulia, 2016) dengan empat butir pertanyaan yaitu :

1. Akuntan publik mendapat pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang
2. Akuntan publik mendapat pelatihan dari profesional dengan lebih cepat
3. Akuntan publik mendapat pelatihan formal yang lebih baik
4. Akuntan publik mendapat pengalaman kerja yang bervariasi

Penelitian ini akan diukur menggunakan *likert-scale questioner* yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Agak Setuju (AS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

4. Pengakuan Profesional (X4)

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional diuji menggunakan kuesioner dari (Aulia, 2016) dengan tiga butir pertanyaan yaitu :

1. Profesi akuntan publik memberikan kesempatan untuk berkembang
2. Profesi akuntan publik memberikan pengakuan terhadap prestasi/hasil kerja
3. Profesi akuntan publik memerlukan berbagai keahlian untuk mencapai sukses

Penelitian ini akan diukur menggunakan *likert-scale questioner* yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Agak Setuju (AS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

5. Nilai-Nilai Sosial (X5)

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang merupakan kemampuan seseorang dimasyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya (Astuti, 2014) yang meliputi pemberian

kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial perlu kesempatan untuk menjalankan hobi, lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain dan memperhatikan perilaku individual. Nilai-nilai sosial diuji menggunakan kuesioner dari (Aulia, 2016) dengan empat butir pertanyaan yaitu :

1. Profesi akuntan publik mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan beberapa jasa untuk masyarakat.
2. Profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Profesi akuntan publik memberikan kepuasan kerja terhadap diri sendiri (*personal job satisfaction*)
4. Terdapat gengsi pekerjaan di mata orang lain (*prestige*)

Penelitian ini akan diukur menggunakan *likert-scale questioner* yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Agak Setuju (AS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif yaitu untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson correlation*, dengan melihat nilai r table dan r hitung. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. n adalah jumlah sampel. r tabel diperoleh dari tabel *product moment* (Ghozali, 2013).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah koefisien dari waktu ke waktu. *Software* SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2013).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Sunyoto, 2012). Penelitian ini menggunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai $\text{asymp sig. 2-tailed} > 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai $\text{asymp sig. 2-tailed} < 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *glejser*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan sebagai homokedastisitas. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dikatakan homoskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansiya $< 0,05$ maka dikatakan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013)

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolnearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik

selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas:

1. Menganalisis korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi, dimana nilai VIF > 10 maka dapat diketahui bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF < 10 maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013)
3. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013).

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai social mahasiswa terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) yang meliputi analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh penghargaan finansial/gaji (X1), lingkungan kerja (X2), pelatihan profesional (X3), pengakuan profesional

(X4), nilai-nilai sosial (X5) terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Dimana :

Y = Pemilihan karir menjadi akuntan publik

X1 = Penghargaan finansial/gaji

X2 = Lingkungan kerja

X3 = Pelatihan profesional

X4 = Pengakuan profesional

X5 = Nilai-nilai sosial

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis diterima dan berarti model regresi dapat

digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak dan berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.7.2 Uji Statistik T

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi-variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (ghozali, 2013). Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari tingkat signidikan (α). Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.7.3 koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness of fit* dari model regresi (Ghozali, 2013). Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* (R^2). *Adjusted R Square* (R^2) digunakan karena nilai *Adjusted R Square* (R^2) dapat naik atau turun, apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model sehingga tidak menimbulkan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil

berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden secara online. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/mahasiswi akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2014 dan 2015. Kuesioner yang didapat ialah sebanyak 100 kuesioner dan semuanya terjawab dengan lengkap. Setelah data terkumpul maka data diolah dan selanjutnya di analisis dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Statistics. Adapun data yang telah dikumpulkan dan di tabulasi pada lampiran 2.

4.2 Deskriptif Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 responden, maka dapat diketahui mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	57	57%
Wanita	43	43%
Total	100	100%

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah pria sebanyak 57 responden atau sebesar 57% sedangkan responden wanita sebesar 43 responden atau 43%.

4.2.2 Nilai Mata Kuliah Audit 1

Karakteristik responden berdasarkan nilai mata kuliah audit 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai Mata Kuliah Audit 1

Nilai Audit 1	Jumlah Responden		Persentase	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
A sampai A/B	12	26	12%	26%
B+ sampai B/C	33	16	33%	16%
C+ sampai C	12	1	12%	1%
Total	100		100%	

Sumber : data primer, 2018

Jumlah total responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa. Dengan mayoritas responden adalah mahasiswa yang memiliki nilai audit 1 B+ sampai B/C dengan jumlah responden sebanyak sebanyak 12 orang

atau 12% mahasiswa dan 26 orang atau 26% mahasiswi, selanjutnya mahasiswa yang memiliki nilai audit 1 A sampai A/B dengan jumlah responden sebanyak 33 orang atau 33% mahasiswa dan 16 orang atau 16% mahasiswi dan mahasiswa yang memiliki nilai audit 1 C+ sampai C dengan jumlah responden sebanyak 12 orang atau 12% mahasiswa dan 1 orang atau 1% mahasiswi.

4.2.3 Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan mereka adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2014	64	64%
2015	36	36%
Total	100	100%

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa angkatan 2014 berjumlah 64 orang atau 64%, sedangkan mahasiswa angkatan 2015 berjumlah 36 orang atau 36%.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial akan diuji secara statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif variabel penelitian ini

menggunakan hasil statistik dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Penilaian analisis statistik deskriptif ini untuk memperoleh gambaran minat mahasiswa yang peneliti gunakan terhadap keseluruhan variabel penelitian tersebut, oleh karena itu diperlukan kriteria penelitian berdasarkan rentang skala likert sebagai berikut:

Nilai tertinggi: 5

Nilai terendah: 1

Interval $(5 - 1) / 5 = 0,8$

Sehingga nilai *range* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Interval	Keterangan
1.00 – 1,8	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,81 – 2.6	Tidak Setuju (TS)
2,61 – 3,4	Agak Setuju (AS)
3,41 – 4,2	Setuju (S)
4,21 - 5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : data olahan

Berikut tabel hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Min	Max	Mean	Std
Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik	1,29	4,00	3,1362	0,46966
Penghargaan finansial/gaji	2,25	5,00	3,6675	0,45513
Lingkungan kerja	2,17	5,00	3,5583	0,49824
Pelatihan profesional	2,50	5,00	3,7800	0,47178
Pengakuan profesional	2,33	5,00	3,8700	0,54411
Nilai-nilai sosial	2,25	5,00	3,7900	0,51825

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai rata-rata sebesar 3,14 maka diketahui bahwa kebanyakan responden menilai minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik dengan jawaban agak setuju karena berada di interval 2,60-3,39. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa belum yakin dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Untuk jawaban minimum dari responden sebesar 1,29 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terendah atas variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 1,29, jawaban maksimum dari responden sebesar 4,00 yang berarti dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi atas variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 4,00, dan nilai standar

deviasi sebesar 0,47 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik sebesar 0,47 dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai akuntan publik dikategorikan cukup.

2. Variabel penghargaan finansial memiliki nilai rata-rata sebesar 3,67 maka diketahui bahwa kebanyakan responden menilai penghargaan finansial dengan jawaban Setuju karena berada di interval 3,41 – 4,20. Untuk jawaban minimum dari responden sebesar 2,25 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terendah atas variabel penghargaan finansial sebesar 2,25, jawaban maksimum dari responden sebesar 5,00 yang berarti dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi atas variabel penghargaan finansial sebesar 5,00, dan nilai standar deviasi sebesar 0,45 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel penghargaan finansial sebesar 0,45 dari 100 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, penghargaan finansial dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan.
3. Variabel lingkungan kerja memiliki nilai rata-rata jawaban atas variabel lingkungan kerja sebesar 3,56 maka diketahui bahwa kebanyakan responden menilai penghargaan finansial dengan jawaban Setuju karena berada di interval 3,41 – 4,20. Untuk jawaban minimum dari responden sebesar 2,17 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban

terendah atas variabel lingkungan kerja sebesar 2,17, jawaban maksimum dari responden sebesar 5,00 yang berarti dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi atas variabel lingkungan kerja sebesar 5,00, dan nilai standar deviasi sebesar 0,49 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel lingkungan kerja sebesar 0,49 dari 100 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, lingkungan kerja dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan.

4. Variabel pelatihan profesional memiliki nilai rata-rata jawaban atas variabel pelatihan profesional sebesar 3,78 maka diketahui bahwa kebanyakan responden menilai pelatihan profesional dengan jawaban Setuju karena berada di interval 3,41 – 4,20. Untuk jawaban minimum dari responden sebesar 2,50 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terendah atas variabel pelatihan profesional sebesar 2,50, jawaban maksimum dari responden sebesar 5,00 yang berarti dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi atas variabel pelatihan profesional sebesar 5,00, dan nilai standar deviasi sebesar 0,47 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel pelatihan profesional sebesar 0,47 dari 100 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, pelatihan profesional dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan.
5. Variabel pengakuan profesional memiliki nilai rata-rata jawaban atas variabel pengakuan profesional sebesar 3,87 maka diketahui bahwa kebanyakan

responden menilai pengakuan profesional dengan jawaban Setuju karena berada di interval 3,41 – 4,20. Untuk jawaban minimum dari responden sebesar 2,33 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terendah atas variabel pengakuan profesional sebesar 2,33, jawaban maksimum dari responden sebesar 5,00 yang berarti dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi atas variabel pengakuan profesional sebesar 5,00, dan nilai standar deviasi sebesar 0,54 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel pengakuan profesional sebesar 0,54 dari 100 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, pengakuan profesional dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan.

6. Variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai rata-rata jawaban atas variabel nilai-nilai sosial sebesar 3,79 maka diketahui bahwa kebanyakan responden menilai nilai-nilai sosial dengan jawaban Setuju karena berada di interval 3,41 – 4,20. Untuk jawaban minimum dari responden sebesar 2,25 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terendah atas variabel nilai-nilai sosial sebesar 2,25, jawaban maksimum dari responden sebesar 5,00 yang berarti dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi atas variabel nilai-nilai sosial sebesar 5,00, dan nilai standar deviasi sebesar 0,51 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,51 dari 100 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai

akuntan publik, nilai-nilai sosial dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *person correlation* dengan membandingkan r hitung (tabel *person correlation*) $>$ r tabel (tabel *product moment* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05) apabila yang didapat nilai r lebih besar dari nilai r tabel maka data yang diperoleh adalah valid. Berikut rincian tabel hasil uji validitas dari pernyataan variabel dependen minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dan variabel independen penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial.

1. Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Minat Profesi Akuntan Publik

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,1965	0,742	Valid
2	0,1965	0,713	Valid
3	0,1965	.0,453	Valid
4	0,1965	0,781	Valid
5	0,1965	0,745	Valid
6	0,1965	0,717	Valid
7	0,1965	0,696	Valid

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel dari penelitian ini adalah sebesar 0,1965. Hal ini berarti masing-masing pertanyaan dari variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah valid.

2. Uji Validitas Penghargaan Finansial/gaji

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial/gaji

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,1965	0,345	Valid
2	0,1965	0,324	Valid
3	0,1965	0,277	Valid
4	0,1965	0,445	Valid

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dari penelitian ini adalah sebesar 0,1965. Hal ini berarti masing-masing pertanyaan dari variabel penghargaan finansial/gaji adalah valid.

3. Uji Validitas Lingkungan Kerja

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,1965	0,365	Valid
2	0,1965	0,328	Valid
3	0,1965	0,305	Valid
4	0,1965	0,285	Valid
5	0,1965	0,427	Valid
6	0,1965	0,228	Valid

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dari penelitian ini adalah sebesar 0,1965. Hal ini berarti masing-masing pertanyaan dari variabel lingkungan kerja adalah valid.

4. Uji Validitas Pelatihan Profesional

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Pelatihan Profesional

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,1965	0,242	Valid
2	0,1965	0,238	Valid
3	0,1965	0,269	Valid
4	0,1965	0,252	Valid

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dari penelitian ini adalah sebesar 0,1965. Hal ini berarti masing-masing pertanyaan dari variabel pelatihan profesional adalah valid.

5. Uji Validitas Pengakuan Profesional

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Pengakuan Profesional

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,1965	0,784	Valid
2	0,1965	0,766	Valid
3	0,1965	0,741	Valid

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dari penelitian ini adalah sebesar 0,1965. Hal ini berarti masing-masing pertanyaan dari variabel pengakuan profesional adalah valid.

6. Uji Validitas Nilai-Nilai Sosial

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Nilai-Nilai Sosial

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,1965	0,426	Valid
2	0,1965	0,567	Valid
3	0,1965	0,473	Valid
4	0,1965	0,259	Valid

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dari penelitian ini adalah sebesar 0,1965. Hal ini berarti masing-masing pertanyaan dari nilai-nilai sosial adalah valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbach alpha*. Jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel (Ghozali, 2011). Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach alpha</i>	Standar koefisien	Keterangan
Minat	0,816	0,60	Reliabel
Penghargaan finansial	0,648	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,871	0,60	Reliabel
Pelatihan profesional	0,767	0,60	Reliabel
Pengakuan profesional	0,640	0,60	Reliabel
Nilai-nilai sosial	0,708	0,60	Reliabel

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach alpha* diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel (dapat diandalkan) sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Untuk menguji data yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik *Kolmogorov-smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed)* > 0,05. Berikut tabel hasil uji statistik *Kologorov-smirnov*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

	Standardized value
n	100
Test Statistic	0,68
<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	0,74

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,74 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *gleiser*. Dalam uji *gleiser* jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>Sig.</i>
Penghargaan Finansial/gaji	0,387
Lingkungan Kerja	0,539
Pelatihan Profesional	0,162
Pengakuan Profesional	0,127
Nilai-nilai Sosial	0,256

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *gleiser*, maka dapat diketahui variabel penghargaan finansial/gaji menunjukkan nilai sig. sebesar 0,387, variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai sig. sebesar 0,539, variabel pelatihan profesional menunjukkan nilai sig. sebesar 0,162, variabel pengakuan profesional menunjukkan nilai sig. sebesar 0,127 dan variabel nilai-nilai sosial menunjukkan nilai sig. sebesar 0,256. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai nilai sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan model yang digunakan bebas dari heteroskedastistas.

4.5.3 Uji Multikolinearitas

. Uji Multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan melihat nilai *tolerance*, nilai yang dihasilkan harus diatas 10% (0,1) dan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) nilai yang dihasilkan harus kurang dari 10. Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penghargaan Finansial/gaji	0,772	1.295
Lingkungan Kerja	0,730	1.370
Pelatihan Profesional	0,569	1.758
Pengakuan Profesional	0,618	1.619
Nilai-nilai Sosial	0,518	1.930

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, variabel penghargaan finansial/gaji menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,772 yang nilainya $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar 0,257 yang nilainya < 10 , variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,730 yang nilainya $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1.370 yang nilainya < 10 , variabel pelatihan profesional menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,569 yang nilainya $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1.758 yang nilainya < 10 , variabel pengakuan profesional menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,618 yang nilainya $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1.619 yang nilainya < 10 dan variabel nilai-nilai sosial menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,518 yang nilainya $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1.930 yang nilainya < 10 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013). Berikut tabel analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4.15
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standard Error	t-hitung	Sig.
Konstanta	0,285	0,429	0,664	0,508
Penghargaan Finansial	0,410	0,097	4,202	0,000
Lingkungan Kerja	0,183	0,092	2,001	0,048
Pelatihan Profesional	-0,031	0,110	-0,278	0,781
Penghargaan Profesional	0,205	0,091	2,252	0,027
Nilai-Nilai Sosial	0,005	0,105	0,045	0,964

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel di atas diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,285 + 0,410X_1 + 0,183X_2 - 0,031X_3 + 0,205X_4 + 0,005X_5$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta sebesar 0,285 dengan nilai positif (searah), dapat diartikan jika variabel penghargaan finansial (X1), lingkungan kerja (X2), pelatihan profesional (X3), pengakuan profesional (X4) dan nilai-nilai sosial (X5) memiliki nilai nol maka besarnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) memiliki nilai sebesar 0,285.
- b. Variabel penghargaan finansial memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,410, dapat diartikan jika variabel penghargaan finansial (X1) meningkat

sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat sebesar 0,410 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

c. Variabel lingkungan kerja memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,183, dapat diartikan jika variabel lingkungan kerja (X_2) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat sebesar 0,183 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

d. Variabel pelatihan profesional memiliki koefisien regresi negatif (tidak searah) sebesar -0,031, dapat diartikan jika variabel pelatihan profesional (X_3) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan menurun sebesar -0,031 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

e. Variabel pengakuan profesional memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,205, dapat diartikan jika variabel pengakuan profesional (X_4) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat sebesar 0,205 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

f. Variabel nilai-nilai sosial memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,005, dapat diartikan jika variabel nilai-nilai sosial (X_5) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat sebesar 0,005 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen penghargaan finansial (X1), lingkungan kerja (X2), pelatihan profesional (X3), pengakuan profesional (X4) dan nilai-nilai sosial (X5) secara simultan terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y). Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of	Df	Mean	F	Sig
Regression	7,689	5	1,538	10,217	0,000
Residual	14,149	94	0,151		
Total	21,838	99			

Sumber: data primer, 2018

Dari hasil uji simultan (uji F) diatas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai probabilitas 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yang berarti model penelitian ini dapat diterima.

4.6.2 Uji Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji statistik t dalam penelitian ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial

Model	Unstandadized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig	Hipotesis
Penghargaan Finansial	0,410	0,097	4,202	0,000	Hipotesis diterima
Lingkungan Kerja	0,183	0,092	2,001	0,048	Hipotesis diterima
Pelatihan Profesional	-0,031	0,110	-0,278	0,781	Hipotesis tidak diterima
Pengakuan Profesional	0,205	0,091	2,252	0,027	Hipotesis diterima
Nilai-Nilai Sosial	0,005	0,105	0,045	0,964	Hipotesis tidak diterima

Sumber: data primer, 2018

Tabel diatas menjelaskan masing-masing variabel secara parsial dari hasil output pengolahan data melalui SPSS dan penjelasan untuk tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel penghargaan finansial (X1). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,410 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,000 < 0,05$ yang artinya menolak H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa

penghargaan finansial (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

2. Pengujian Hipotesis Variabel lingkungan Kerja (X2)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel lingkungan kerja (X2). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,183 dan nilai signifikansi sebesar 0,048. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,048 < 0,05$ yang artinya menolak H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

3. Pengujian Hipotesis Variabel Pelatihan Profesional (X3)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel pelatihan profesional (X3). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar -0,031 dan nilai signifikansi sebesar 0,781. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,781 > 0,05$ yang artinya menerima H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional (X3) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

4. Pengujian Hipotesis Variabel Pengakuan Profesional (X4)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel pengakuan profesional (X4). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,205 dan nilai signifikansi sebesar 0,027. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,027 < 0,05$ yang artinya menolak H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

5. Pengujian Hipotesis Variabel Nilai-Nilai Sosial (X5)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel nilai-nilai sosial (X5). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,005 dan nilai signifikansi sebesar 0,964. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,964 > 0,05$ yang artinya menerima H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial (X5) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* (R^2) untuk mengetahui persentase hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Hasil perhitungan determinasi R^2 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,593	0,352	0,318	0,38796

Sumber : data primer, 2018

Dari hasil analisis data diatas diperoleh nilai adjusted (R^2) sebesar 0,318. Hal ini dapat diartikan bahwa penghargaan finansial/gaji (X1), lingkungan kerja (X2), pelatihan profesional (X3), pengakuan profesional (X4) dan nilai-nilai sosial (X5) memiliki hubungan kontribusi terhadap naik turunnya minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagaiakuntan publik (Y) pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Indonesia sebesar 31,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya variasi variabel-variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 31,8% dan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi yang diuji oleh penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa dalam

Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis pertama yaitu hipotesis (H1) menunjukkan bahwa penghargaan finansial/gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dapat dilihat pada tabel 4.17 hasil uji statistik t pada variabel penghargaan finansial/gaji memiliki nilai β sebesar 0,410 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungannya positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya menolak H_0 . Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa penghargaan finansial/gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani (2017), Aulia (2016), Astuti (2014) dan Yanti (2014) yang menyimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan penghargaan finansial/gaji yang diberikan maka akan semakin besar kepuasan yang didapat. Apriliyani (2011) mengungkapkan penghasilan atau penghargaan finansial/gaji yang diperoleh

sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Saat ini penghargaan finansial/gaji masih dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

4.7.2 Pengaruh Lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam Pemilihan

Karir sebagai Akuntan Publik.

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis kedua yaitu hipotesis (H2) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dapat dilihat pada tabel 4.17 hasil uji statistik t pada variabel lingkungan kerja memiliki nilai β sebesar 0,183 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungannya positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya menolak H_0 . Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani (2017), Aulia (2016), Astuti (2014) dan Yanti (2014) yang menyimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan profesi mahasiswa biasanya mempertimbangkan terlebih dahulu bagaimana lingkungan kerja yang akan dia hadapi sebelum mengambil profesi tersebut. Oleh karena itu, lingkungan kerja menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

4.7.3 Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap minat mahasiswa dalam Pemilihan

Karir sebagai Akuntan Publik.

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis ketiga yaitu hipotesis (H3) menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dapat dilihat pada tabel 4.17 hasil uji statistik t pada variabel pelatihan profesional memiliki nilai β sebesar -0,031 dinyatakan dengan tanda negatif maka hubungannya negatif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,781 yang berada diatas atau lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya H_0 diterima. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Trirorania (2004) yang mendapatkan hasil bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewayani (2017) dan Aulia (2016) yang berpendapat bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak terlalu penting bagi mahasiswa ketika memilih karir sebagai akuntan publik.

4.7.4 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap minat mahasiswa dalam

Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis keempat yaitu hipotesis (H4) menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dapat dilihat pada tabel 4.17 hasil uji statistik t pada variabel pengakuan profesional memiliki nilai β sebesar 0,205 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungannya positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,027 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya menolak H_0 . Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2016), Astuti (2014) dan Yanti (2014) yang menyimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani (2017) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, mahasiswa tidak hanya mengharapkan penghargaan dalam bentuk finansial saja tetapi ingin mendapatkan pengakuan atas prestasi yang telah dicapainya. Priyanti (2017) mengungkapkan bahwa pengakuan profesional merupakan pengakuan terhadap prestasi atas suatu hal yang telah dilakukan. Pengakuan juga dapat dikatakan sebagai bentuk lain dari penghargaan yang tidak berwujud.

4.7.5 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap minat mahasiswa dalam Pemilihan

Karir sebagai Akuntan Publik

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis kelima yaitu hipotesis (H5) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dapat dilihat pada tabel 4.17 hasil uji statistik t pada variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai β sebesar 0,005 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungannya positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,964 yang berada diatas atau lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya H_0 diterima. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ditolak..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trirorania (2004), Dewayani (2017) dan Yanti (2014) yang menyimpulkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Aulia (2016) dan Astuti (2014) yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan nilai sosial yang tinggi justru akan menurunkan pemilihan akuntan publik atau mahasiswa akan cenderung memilih karir non akuntan publik. Dewayani (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa nilai-nilai sosial dalam kondisi kerja tidak terlalu dipermasalahkan oleh mahasiswa saat mereka berminat untuk menjadi akuntan publik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial/gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik .

5.2 Keterbatasan Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Dalam menjawab permasalahan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, peneliti hanya memfokuskan pada 5 variabel saja yaitu penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial.
2. Responden dalam penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia.
3. Data yang dikumpulkan menggunakan metode kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya pengisian kuesioner responden yang tidak bersungguh-sungguh dan dapat menimbulkan hasil yang menyesatkan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Bagi instansi pendidikan dalam hal ini Universitas diharapkan dapat memberi gambaran mengenai profesi sebagai akuntan, baik akuntan publik maupun non akuntan publik. Sehingga mahasiswa mempunyai gambaran mengenai profesi yang akan mereka pilih.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang lain karena dalam penelitian ini variabel independen hanya mampu menjelaskan

variabel dependen sebesar 31,8% sehingga masih ada variabel-variabel independen yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan responden dari mahasiswa akuntansi Universitas di Yogyakarta sehingga hasil yang didapat lebih meluas.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara sehingga memungkinkan mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyan, L.A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. 2011
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Astuti, Anita. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana, Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana. 2014
- Aulia, Ulva. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Skripsi. Universitas Airlangga Surabaya. 2016
- Chan, Andy Setiawan. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 2012;1
- Dewayani, Mega Arista, dkk. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *The 6th University Research Colloquium 2017*. Universitas Muhammadiyah Magelang
- Ghozali, I. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hansen, Don R dan Maryanne Mowen. 2006. *Cost Management Accounting and Control, fifth edition. United States of America: Prentice Hall*
- Kunartinah (2003). Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol.10 No.2. Semarang: P3M STIE Stikubank
- Merdekawati, Dian dan Ardiani Ika Sulistiawaty. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *ASET* Vol.13

- Priyanti, L.G.D, Herawati, N.T & Sinarwati, N.K. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penelitian Karir Akuntan Profesional dalam Menghadapi ASEAN Economic Community. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.7
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. 2011. Jakarta: Kementrian Sekretariat Negara
- Rahayu, Sri, Eko arief. S, Doddy Setiawan. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional VI*, Hal. 821-837
- Sakaran, Uma dan Roger Bougie. 2010. Edisi 5, *Research Method for Business: A Skill Building Approach John Wiley @ Sons*, New York
- Sari, Maya. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU. Medan. 2013
- Soemarso. 2004. Akuntansi sebagai Pengantar. Jakarta: Salemba Empat
- Stolle, S.D. 1976. *Student's view of the public and industrial accountant. Journal of accountancy*
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang (2012). Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian). Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service)
- Suyono, Nanang Agus. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). Jurnal PPKM II. Wonosobo: Universitas Sains Al Quran (UNSIQ). 2014
- Trirorania, Yuliana, 2004, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi", Skripsi, UPN, Yogyakarta.
- Veitzhal, Rivai. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik. Edisi pertama. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Widiatami, A.K & Cahyonowati , N. 2013. Determinan Pilihan Karir pada Mahasiswa Akuntansi (Studi empiris pada Mahasiswa S1 Universitas Diponegoro)
- Wijayanti. 2001. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta. Jurnal riset Akuntansi Indonesia. Vol.3: 13-26

Yanti, Novri. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru). Jom FEKON Vol. 1 No 2 Oktober 2014

Yendrawati, Reni. Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi mengenai faktor-Faktor yang Mempengaruhi pemilihan Karir sebagai Akuntan. Fenomena: Vol 5 No 2, September 2007

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

Kepada Responden yang terhormat

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, saya:

Nama : Deni Wijaya

NIM : 14312577

Bermaksud melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa akuntansi UII dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Untuk itu saya memohon kesediaan teman-teman membantu saya untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Informasi yang teman-teman berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk hal lain sehingga rahasia akan tetap terjaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya mengucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Bagian ini menyatakan tentang identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin :

- Pria
- Wanita

Angkatan

- 2014
- 2015:

Nilai Mata Kuliah Audit 1 :

- A sampai A/B
- B+ sampai B/C
- C+ sampai C

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran 1 s/d 5 dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Agak Setuju (AS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

	STS	TS	AS	S	SS
1. Saya berminat menjadi akuntan publik karena murni motivasi dari diri sendiri					
2. Saya berharap dapat menjadi seorang akuntan publik dimasa depan					
3. Saya berminat menjadi akuntan publik karena kondisi lingkungan saya yang mengarahkan saya untuk menjadi akuntan publik					
4. Saya berminat untuk menjadi akuntan publik karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi					

5. Saya ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang profesi akuntan publik					
6. Saya mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang akuntan publik/bekerja disuatu Kantor AKuntan Publik (KAP)					
7. Saya sangat menyukai aktifitas/ pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik					

Penghargaan Finansial/Gaji

	STS	TS	AS	S	SS
1. Saya tertarik menjadi akuntan publik apabila mampu membayar gaji di awal dengan jumlah besar					
2. Saya tertarik menjadi akuntan publik apabila memberikan dana pensiun					
3. Saya tertarik menjadi akuntan publik apabila mampu menaikkan gaji secara cepat					
4. Menurut saya profesi akuntan publik akan memberikan bonus kerja apabila kinerja yang dilakukan baik					

Lingkungan Kerja

Persepsi saya tentang profesi akuntan publik:	STS	TS	AS	S	SS
1. Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan					
2. Akuntan publik bekerja di kantor yang menyenangkan					
3. Profesi akuntan publik memiliki jam kerja yang fleksibel					

4. Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama					
5. Profesi akuntan publik memiliki toleransi dalam cara berpenampilan					
6. Profesi akuntan publik memiliki target pekerjaan yang jelas					

Pelatihan Profesional

Menurut yang saya ketahui:	STS	TS	AS	S	SS
1. Akuntan publik mendapat pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang					
2. Akuntan publik mendapat pelatihan dari profesional dengan lebih cepat					
3. Akuntan publik mendapat pelatihan formal yang lebih baik					
4. Akuntan publik mendapat pengalaman kerja yang bervariasi					

Pengakuan Profesional

Saya merasa penting bahwa:	STS	TS	AS	S	SS
1. Profesi akuntan publik memberikan kesempatan untuk berkembang					
2. Profesi akuntan publik memberikan pengakuan terhadap prestasi/hasil kerja					
3. Profesi akuntan publik memerlukan berbagai keahlian untuk mencapai sukses					

Nilai-Nilai Sosial

Saya suka sebuah pekerjaan yang :	STS	TS	AS	S	SS
1. Profesi akuntan publik punya banyak kesempatan untuk melakukan beberapa jasa-jasa untuk masyarakat.					
2. Profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.					
3. Profesi akuntan publik memberikan kepuasan kerja terhadap diri sendiri (<i>personal job satisfaction</i>)					
4. Terdapat gengsi pekerjaan di mata orang lain (<i>prestige</i>)					

LAMPIRAN 2

DATA KUESIONER PENELITIAN

Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	Total	Y
1	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
2	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	3	2	3	3	4	21	3,00
3	Pria	A sampai A/B	2014	3	4	3	4	4	3	5	26	3,71
4	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	4	4	3	3	3	24	3,43
5	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	3	3	3	4	22	3,14
6	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	3	4	3	3	3	24	3,43
7	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
8	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	4	4	3	4	24	3,43
9	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	3	4	3	4	4	24	3,43
10	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	3	4	4	4	3	25	3,57
11	Wanita	A sampai A/B	2014	3	4	3	4	3	4	3	24	3,43
12	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	2	4	4	3	4	25	3,57
13	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	4	3	3	3	22	3,14
14	Wanita	A sampai A/B	2014	3	4	2	4	3	4	4	24	3,43
15	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	2	2	3	2	3	2	16	2,29
16	Pria	A sampai A/B	2014	3	4	2	4	4	3	3	23	3,29
17	Wanita	A sampai A/B	2015	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
18	Pria	A sampai A/B	2014	3	4	2	4	3	4	4	24	3,43

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	Total	Y
19	Pria	C+ sampai C	2014	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14
20	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	3	4	4	3	4	26	3,71
21	Wanita	C+ sampai C	2014	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14
22	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
23	Wanita	A sampai A/B	2014	3	4	2	4	3	3	4	23	3,29
24	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	3	1	4	3	3	3	20	2,86
25	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	3	3	3	3	4	23	3,29
26	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	2	4	4	3	3	23	3,29
27	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	3	4	4	3	4	26	3,71
28	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	2	4	4	3	4	25	3,57
29	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	2	3	3	3	3	20	2,86
30	Wanita	A sampai A/B	2014	3	4	2	4	4	3	4	24	3,43
31	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	3	4	4	4	3	26	3,71
32	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	2	3	3	3	3	20	2,86
33	Pria	C+ sampai C	2014	3	3	3	3	3	2	3	20	2,86
34	Pria	C+ sampai C	2014	2	2	2	3	3	3	3	18	2,57
35	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
36	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	3	3	4	4	3	3	24	3,43
37	Pria	A sampai A/B	2014	2	3	2	3	5	3	3	21	3,00
38	Wanita	A sampai A/B	2014	2	3	2	4	3	3	3	20	2,86
39	Pria	A sampai A/B	2014	3	4	3	4	3	3	4	24	3,43
40	Pria	A sampai A/B	2014	3	4	2	5	3	3	3	23	3,29
41	Wanita	A sampai A/B	2015	3	5	3	4	4	3	3	25	3,57

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	Total	Y
42	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	4	2	4	3	3	3	22	3,14
43	Pria	C+ sampai C	2014	3	4	2	3	3	3	3	21	3,00
44	Wanita	A sampai A/B	2014	3	4	3	3	3	4	4	24	3,43
45	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	1	4	3	3	4	22	3,14
46	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	3	4	3	3	4	25	3,57
47	Wanita	A sampai A/B	2014	3	2	3	3	3	3	3	20	2,86
48	Pria	A sampai A/B	2014	3	2	3	3	3	3	4	21	3,00
49	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	2	3	3	3	3	21	3,00
50	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	3	4	3	3	3	23	3,29
51	Wanita	A sampai A/B	2015	3	3	3	3	3	3	2	20	2,86
52	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	3	5	4	4	4	28	4,00
53	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	3	2	3	3	20	2,86
54	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	3	3	3	3	2	21	3,00
55	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	2	3	3	4	3	23	3,29
56	Wanita	A sampai A/B	2014	4	5	3	4	3	3	3	25	3,57
57	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	3	3	3	3	23	3,29
58	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	2	3	3	3	3	21	3,00
59	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	2	3	3	4	3	23	3,29
60	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	3	3	3	5	3	3	23	3,29
61	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	3	4	3	3	3	23	3,29
62	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	3	2	4	3	3	3	21	3,00
63	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	2	4	3	4	3	24	3,43
64	Pria	C+ sampai C	2015	3	3	3	3	3	1	3	19	2,71

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	Total	Y
65	Pria	C+ sampai C	2014	2	4	3	4	3	2	3	21	3,00
66	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	3	2	4	3	2	3	19	2,71
67	Pria	C+ sampai C	2015	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
68	Wanita	A sampai A/B	2015	2	4	4	4	3	2	2	21	3,00
69	Wanita	B+ sampai B/C	2015	2	3	3	4	3	3	4	22	3,14
70	Wanita	A sampai A/B	2015	2	3	4	4	3	3	4	23	3,29
71	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	3	4	4	27	3,86
72	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	1	3	2	3	3	18	2,57
73	Pria	B+ sampai B/C	2015	2	2	2	2	2	2	2	14	2,00
74	Wanita	B+ sampai B/C	2014	2	3	1	3	3	3	3	18	2,57
75	Pria	C+ sampai C	2015	2	2	2	3	2	3	3	17	2,43
76	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	3	2	4	3	4	4	23	3,29
77	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	4	4	4	4	27	3,86
78	Wanita	B+ sampai B/C	2015	2	3	3	4	3	3	4	22	3,14
79	Wanita	A sampai A/B	2015	2	3	2	2	2	2	2	15	2,14
80	Wanita	A sampai A/B	2015	3	4	3	4	2	2	3	21	3,00
81	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	4	4	4	4	27	3,86
82	Wanita	A sampai A/B	2015	3	3	4	3	3	3	2	21	3,00
83	Wanita	A sampai A/B	2015	3	4	4	4	3	4	3	25	3,57
84	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
85	Wanita	A sampai A/B	2014	3	4	3	4	3	3	3	23	3,29
86	Pria	C+ sampai C	2014	2	4	4	4	3	3	3	23	3,29
87	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	2	4	3	4	4	25	3,57

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	Total	Y
88	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	3	3	3	2	2	3	19	2,71
89	Pria	C+ sampai C	2015	4	4	2	4	4	4	4	26	3,71
90	Wanita	B+ sampai B/C	2015	2	4	2	4	3	4	4	23	3,29
91	Pria	C+ sampai C	2015	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
92	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	3	2	3	2	2	2	16	2,29
93	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	1	3	2	3	3	19	2,71
94	Pria	A sampai A/B	2014	2	2	2	2	2	2	2	14	2,00
95	Pria	B+ sampai B/C	2014	1	2	1	1	1	1	2	9	1,29
96	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	3	2	2	2	3	3	17	2,43
97	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	2	4	4	4	4	26	3,71
98	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	3	2	1	2	2	2	14	2,00
99	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	3	4	4	4	4	27	3,86
100	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	3	2	4	4	3	3	22	3,14

Variabel Penghargaan Finansial/gaji

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PF1	PF2	PF3	PF4	Total	X1
1	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	4	14	3,50
2	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	3	4	13	3,25
3	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	4	4	14	3,50
4	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	3	15	3,75
5	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	4	14	3,50
6	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	5	4	4	17	4,25
7	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	3	15	3,75
8	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	4	3	14	3,50
9	Wanita	A sampai A/B	2014	3	4	4	4	15	3,75
10	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	4	14	3,50
11	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	4	3	13	3,25
12	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,00
13	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	3	13	3,25
14	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	4	4	14	3,50
15	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	3	12	3,00
16	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
17	Wanita	A sampai A/B	2015	4	3	3	3	13	3,25
18	Pria	A sampai A/B	2014	5	5	5	5	20	5,00
19	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	3	3	14	3,50
20	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	3	4	4	15	3,75
21	Wanita	C+ sampai C	2014	4	4	4	4	16	4,00

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PF1	PF2	PF3	PF4	Total	X1
22	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	3	13	3,25
23	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
24	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	3	4	3	13	3,25
25	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,00
26	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,00
27	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
28	Pria	C+ sampai C	2014	5	4	4	4	17	4,25
29	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	3	13	3,25
30	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	12	3,00
31	Wanita	A sampai A/B	2015	5	4	4	3	16	4,00
32	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	12	3,00
33	Pria	C+ sampai C	2014	3	2	3	3	11	2,75
34	Pria	C+ sampai C	2014	3	3	3	3	12	3,00
35	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	5	4	17	4,25
36	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	3	5	3	15	3,75
37	Pria	A sampai A/B	2014	2	3	3	3	11	2,75
38	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	12	3,00
39	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	3	15	3,75
40	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
41	Wanita	A sampai A/B	2015	4	3	3	3	13	3,25
42	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	4	3	4	14	3,50
43	Pria	C+ sampai C	2014	3	4	4	4	15	3,75
44	Wanita	A sampai A/B	2014	5	3	5	3	16	4,00

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PF1	PF2	PF3	PF4	Total	X1
45	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	5	4	17	4,25
46	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	4	4	14	3,50
47	Wanita	A sampai A/B	2014	4	2	4	3	13	3,25
48	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	5	4	15	3,75
49	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	2	3	11	2,75
50	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	16	4,00
51	Wanita	A sampai A/B	2015	3	4	4	3	14	3,50
52	Wanita	A sampai A/B	2015	4	3	4	4	15	3,75
53	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	4	4	4	15	3,75
54	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	3	13	3,25
55	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	3	4	4	15	3,75
56	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
57	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	4	15	3,75
58	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	3	14	3,50
59	Pria	B+ sampai B/C	2014	5	4	3	3	15	3,75
60	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	4	15	3,75
61	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	5	5	17	4,25
62	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	5	4	16	4,00
63	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	5	5	17	4,25
64	Pria	C+ sampai C	2015	3	5	5	5	18	4,50
65	Pria	C+ sampai C	2014	3	4	4	4	15	3,75
66	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	3	4	4	15	3,75
67	Pria	C+ sampai C	2015	3	4	5	3	15	3,75

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PF1	PF2	PF3	PF4	Total	X1
68	Wanita	A sampai A/B	2015	3	4	4	4	15	3,75
69	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	5	5	17	4,25
70	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	4	16	4,00
71	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	5	5	18	4,50
72	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,00
73	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	5	3	15	3,75
74	Wanita	B+ sampai B/C	2014	2	4	4	3	13	3,25
75	Pria	C+ sampai C	2015	4	4	4	3	15	3,75
76	Wanita	B+ sampai B/C	2015	2	4	5	4	15	3,75
77	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	16	4,00
78	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	16	4,00
79	Wanita	A sampai A/B	2015	3	4	4	3	14	3,50
80	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	3	4	15	3,75
81	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	16	4,00
82	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	4	16	4,00
83	Wanita	A sampai A/B	2015	3	4	4	3	14	3,50
84	Wanita	A sampai A/B	2014	4	3	5	5	17	4,25
85	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	4	4	14	3,50
86	Pria	C+ sampai C	2014	3	3	3	3	12	3,00
87	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	16	4,00
88	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	3	4	4	14	3,50
89	Pria	C+ sampai C	2015	4	4	4	4	16	4,00
90	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	16	4,00

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PF1	PF2	PF3	PF4	Total	X1
91	Pria	C+ sampai C	2015	5	3	3	3	14	3,50
92	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	1	3	3	9	2,25
93	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	3	4	4	15	3,75
94	Pria	A sampai A/B	2014	4	3	3	3	13	3,25
95	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	2	3	2	10	2,50
96	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	3	4	4	15	3,75
97	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
98	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	3	12	3,00
99	Wanita	A sampai A/B	2014	4	5	4	4	17	4,25
100	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	4	14	3,50

Variabel Lingkungan Kerja

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	Total	X2
1	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	4	4	4	22	3,67
2	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	4	3	4	4	21	3,50
3	Pria	A sampai A/B	2014	4	3	3	4	4	4	22	3,67
4	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	3	4	4	4	22	3,67
5	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	3	3	22	3,67
6	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	4	5	25	4,17
7	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	4	3	3	4	20	3,33
8	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	5	4	5	26	4,33
9	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	3	3	18	3,00
10	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	3	4	3	4	22	3,67
11	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	4	4	4	4	22	3,67
12	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00
13	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	3	3	4	19	3,17
14	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	4	4	4	4	22	3,67
15	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	2	3	3	3	3	16	2,67
16	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	3	4	19	3,17
17	Wanita	A sampai A/B	2015	3	3	3	3	3	4	19	3,17
18	Pria	A sampai A/B	2014	5	5	5	5	5	5	30	5,00
19	Pria	C+ sampai C	2014	3	3	3	3	3	4	19	3,17
20	Pria	B+ sampai B/C	2014	5	4	4	5	4	5	27	4,50
21	Wanita	C+ sampai C	2014	3	3	3	3	3	3	18	3,00

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	Total	X2
22	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	2	3	3	3	17	2,83
23	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00
24	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	4	4	4	23	3,83
25	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	3	3	4	4	4	22	3,67
26	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00
27	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00
28	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	5	4	4	4	25	4,17
29	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	3	3	3	18	3,00
30	Wanita	A sampai A/B	2014	4	3	3	4	4	4	22	3,67
31	Wanita	A sampai A/B	2015	3	3	3	3	3	3	18	3,00
32	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	2	3	3	3	17	2,83
33	Pria	C+ sampai C	2014	5	3	5	3	2	5	23	3,83
34	Pria	C+ sampai C	2014	3	3	3	3	3	3	18	3,00
35	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	3	4	3	4	20	3,33
36	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	3	3	4	4	4	22	3,67
37	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83
38	Wanita	A sampai A/B	2014	3	2	3	4	4	4	20	3,33
39	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	3	4	3	22	3,67
40	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	4	3	19	3,17
41	Wanita	A sampai A/B	2015	3	3	3	3	4	3	19	3,17
42	Wanita	B+ sampai B/C	2014	4	3	3	4	4	3	21	3,50
43	Pria	C+ sampai C	2014	3	3	3	2	3	3	17	2,83
44	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	4	3	4	3	20	3,33

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	Total	X2
45	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	4	3	4	20	3,33
46	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	4	5	25	4,17
47	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	3	3	18	3,00
48	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	4	3	4	4	21	3,50
49	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	3	3	3	2	3	16	2,67
50	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	5	4	25	4,17
51	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	4	4	4	24	4,00
52	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	4	4	4	24	4,00
53	Wanita	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00
54	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	3	3	3	3	3	17	2,83
55	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	4	4	4	23	3,83
56	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	4	5	25	4,17
57	Pria	B+ sampai B/C	2015	5	4	4	4	5	4	26	4,33
58	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	3	3	3	4	4	20	3,33
59	Pria	B+ sampai B/C	2014	5	4	4	5	4	5	27	4,50
60	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	4	4	4	23	3,83
61	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	3	4	4	4	4	23	3,83
62	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	4	3	23	3,83
63	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	3	4	4	4	4	23	3,83
64	Pria	C+ sampai C	2015	4	3	4	4	4	4	23	3,83
65	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00
66	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	3	4	4	4	22	3,67
67	Pria	C+ sampai C	2015	4	4	4	4	4	3	23	3,83

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	Total	X2
68	Wanita	A sampai A/B	2015	3	4	4	4	4	4	23	3,83
69	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	4	4	24	4,00
70	Wanita	A sampai A/B	2015	3	3	4	4	4	4	22	3,67
71	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	3	4	4	4	3	22	3,67
72	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	3	3	4	4	22	3,67
73	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	3	3	4	3	4	20	3,33
74	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	4	3	4	20	3,33
75	Pria	C+ sampai C	2015	3	3	2	3	3	3	17	2,83
76	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	4	4	4	23	3,83
77	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	2	3	2	3	3	16	2,67
78	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	4	4	24	4,00
79	Wanita	A sampai A/B	2015	4	3	3	4	3	4	21	3,50
80	Wanita	A sampai A/B	2015	3	2	3	3	2	4	17	2,83
81	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	4	4	24	4,00
82	Wanita	A sampai A/B	2015	3	3	4	4	4	4	22	3,67
83	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	3	4	3	22	3,67
84	Wanita	A sampai A/B	2014	4	5	4	4	4	5	26	4,33
85	Wanita	A sampai A/B	2014	3	4	4	4	4	4	23	3,83
86	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00
87	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	3	3	4	4	3	21	3,50
88	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	3	4	4	4	3	22	3,67
89	Pria	C+ sampai C	2015	2	3	4	4	4	4	21	3,50
90	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	4	4	4	23	3,83

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	Total	X2
91	Pria	C+ sampai C	2015	2	3	3	2	3	3	16	2,67
92	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	4	4	4	22	3,67
93	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	4	4	4	21	3,50
94	Pria	A sampai A/B	2014	2	2	3	3	3	3	16	2,67
95	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	3	3	3	3	3	17	2,83
96	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	2	2	2	3	2	13	2,17
97	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	4	3	3	4	20	3,33
98	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	3	3	3	4	20	3,33
99	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	3	3	4	4	22	3,67
100	Wanita	B+ sampai B/C	2014	4	3	4	4	4	4	23	3,83

Variabel Pelatihan Profesional

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PelP1	PelP2	PelP3	PelP4	Total	X3
1	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	2	3	11	4,00
2	Pria	A sampai A/B	2014	4	3	3	3	13	3,75
3	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,25
4	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	3,50
5	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	4	14	4,00
6	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	3,75
7	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	3	15	4,00
8	Pria	B+ sampai B/C	2014	5	4	4	4	17	4,25
9	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	12	3,00
10	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,00
11	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	5	4	17	4,00
12	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	3,75
13	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	2	11	3,75
14	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	3,00
15	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	5	17	4,50
16	Pria	A sampai A/B	2014	4	3	4	4	15	4,25
17	Wanita	A sampai A/B	2015	4	3	3	4	14	2,50
18	Pria	A sampai A/B	2014	5	5	5	5	20	3,75
19	Pria	C+ sampai C	2014	3	3	3	3	12	4,75
20	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	4	13	4,25
21	Wanita	C+ sampai C	2014	4	4	4	4	16	4,00

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PelP1	PelP2	PelP3	PelP4	Total	X3
22	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	4	4	15	4,50
23	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	5	4	17	3,75
24	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	3	4	3	14	3,50
25	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,00
26	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	3	15	4,00
27	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
28	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	4	5	17	4,00
29	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	3	12	3,50
30	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	3,75
31	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	4	16	3,50
32	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	3	15	3,75
33	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	3	4	15	4,00
34	Pria	C+ sampai C	2014	3	3	3	3	12	3,75
35	Pria	A sampai A/B	2014	3	5	5	5	18	3,75
36	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	5	17	4,75
37	Pria	A sampai A/B	2014	2	2	3	3	10	3,50
38	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	3	4	15	3,50
39	Pria	A sampai A/B	2014	4	5	5	5	19	3,75
40	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	5	17	4,00
41	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	4	16	3,75
42	Wanita	B+ sampai B/C	2014	4	5	5	4	18	3,75
43	Pria	C+ sampai C	2014	4	3	4	4	15	4,00
44	Wanita	A sampai A/B	2014	3	4	4	3	14	4,25

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PelP1	PelP2	PelP3	PelP4	Total	X3
45	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,25
46	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	3,50
47	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
48	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	3,75
49	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	3	3	14	3,50
50	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	3	15	3,25
51	Wanita	A sampai A/B	2015	3	4	3	4	14	4,00
52	Wanita	A sampai A/B	2015	4	3	4	4	15	3,50
53	Wanita	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	3,00
54	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	3	15	2,75
55	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	4	15	3,00
56	Wanita	A sampai A/B	2014	4	5	5	5	19	3,50
57	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	3	4	14	4,25
58	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	3	4	14	3,50
59	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	3	4	15	3,75
60	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	5	16	3,75
61	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	4	15	3,75
62	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	4	15	3,75
63	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	16	4,00
64	Pria	C+ sampai C	2015	5	4	4	4	17	5,00
65	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	5	4	17	4,00
66	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	3	3	4	14	3,00
67	Pria	C+ sampai C	2015	4	4	4	4	16	3,50

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PelP1	PelP2	PelP3	PelP4	Total	X3
68	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	3	15	3,50
69	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	3	14	4,00
70	Wanita	A sampai A/B	2015	3	4	3	3	13	3,50
71	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	16	3,50
72	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	4	3	14	4,25
73	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	3	3	3	12	4,00
74	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	2	11	3,75
75	Pria	C+ sampai C	2015	3	3	3	3	12	3,50
76	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	3	4	4	14	3,50
77	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	5	17	3,25
78	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	3	3	4	14	4,25
79	Wanita	A sampai A/B	2015	3	4	4	4	15	4,00
80	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	3	4	15	4,50
81	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	4	15	4,00
82	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	3	4	15	3,75
83	Wanita	A sampai A/B	2015	4	5	4	3	16	4,25
84	Wanita	A sampai A/B	2014	5	5	5	5	20	3,50
85	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
86	Pria	C+ sampai C	2014	3	3	3	3	12	3,75
87	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	3	4	14	4,00
88	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	3	14	4,25
89	Pria	C+ sampai C	2015	4	3	4	5	16	3,00
90	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	3	14	4,00

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PelP1	PelP2	PelP3	PelP4	Total	X3
91	Pria	C+ sampai C	2015	3	4	3	4	14	4,00
92	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	5	17	3,75
93	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	3,75
94	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	3	15	3,00
95	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	3	4	14	4,50
96	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	3	3	14	4,25
97	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	4	3	13	2,50
98	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	5	17	3,75
99	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,75
100	Wanita	B+ sampai B/C	2014	5	4	4	5	18	4,25

Variabel Pengakuan Profesional

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PengP1	PengP2	PengP3	Total	X4
1	Pria	B+ sampai B/C	2014	5	4	3	12	4,00
2	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	5	13	4,33
3	Pria	A sampai A/B	2014	5	5	4	14	4,67
4	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	12	4,00
5	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	10	3,33
6	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	5	5	14	4,67
7	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	12	4,00
8	Pria	B+ sampai B/C	2014	5	5	4	14	4,67
9	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	3	9	3,00
10	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	5	13	4,33
11	Wanita	A sampai A/B	2014	5	4	4	13	4,33
12	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	12	4,00
13	Wanita	B+ sampai B/C	2014	2	4	3	9	3,00
14	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	12	4,00
15	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	5	2	11	3,67
16	Pria	A sampai A/B	2014	5	4	5	14	4,67
17	Wanita	A sampai A/B	2015	4	3	3	10	3,33
18	Pria	A sampai A/B	2014	5	5	5	15	5,00
19	Pria	C+ sampai C	2014	4	3	4	11	3,67
20	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	5	5	14	4,67
21	Wanita	C+ sampai C	2014	5	4	5	14	4,67

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PengP1	PengP2	PengP3	Total	X4
22	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	5	4	13	4,33
23	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	12	4,00
24	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	12	4,00
25	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	5	3	12	4,00
26	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	9	3,00
27	Pria	A sampai A/B	2014	4	5	4	13	4,33
28	Pria	C+ sampai C	2014	4	5	4	13	4,33
29	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	12	4,00
30	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	5	13	4,33
31	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	12	4,00
32	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	12	4,00
33	Pria	C+ sampai C	2014	5	5	5	15	5,00
34	Pria	C+ sampai C	2014	3	3	3	9	3,00
35	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	3	9	3,00
36	Pria	B+ sampai B/C	2015	5	5	5	15	5,00
37	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	4	10	3,33
38	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	12	4,00
39	Pria	A sampai A/B	2014	5	4	5	14	4,67
40	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	12	4,00
41	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	12	4,00
42	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	4	5	12	4,00
43	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	4	12	4,00
44	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	12	4,00

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PengP1	PengP2	PengP3	Total	X4
45	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	12	4,00
46	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	3	9	3,00
47	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	12	4,00
48	Pria	A sampai A/B	2014	5	4	4	13	4,33
49	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	2	3	7	2,33
50	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	3	3	10	3,33
51	Wanita	A sampai A/B	2015	5	4	3	12	4,00
52	Wanita	A sampai A/B	2015	5	4	3	12	4,00
53	Wanita	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	12	4,00
54	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	12	4,00
55	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	11	3,67
56	Wanita	A sampai A/B	2014	4	5	5	14	4,67
57	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	3	4	11	3,67
58	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	2	9	3,00
59	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	5	4	13	4,33
60	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	11	3,67
61	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	12	4,00
62	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	11	3,67
63	Wanita	B+ sampai B/C	2015	5	4	3	12	4,00
64	Pria	C+ sampai C	2015	3	4	3	10	3,33
65	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	4	12	4,00
66	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	4	11	3,67
67	Pria	C+ sampai C	2015	4	4	3	11	3,67

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PengP1	PengP2	PengP3	Total	X4
68	Wanita	A sampai A/B	2015	4	3	4	11	3,67
69	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	2	10	3,33
70	Wanita	A sampai A/B	2015	4	3	4	11	3,67
71	Wanita	B+ sampai B/C	2015	5	4	3	12	4,00
72	Pria	B+ sampai B/C	2014	2	4	3	9	3,00
73	Pria	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	11	3,67
74	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	10	3,33
75	Pria	C+ sampai C	2015	3	3	3	9	3,00
76	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	11	3,67
77	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	5	13	4,33
78	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	12	4,00
79	Wanita	A sampai A/B	2015	4	3	3	10	3,33
80	Wanita	A sampai A/B	2015	3	3	4	10	3,33
81	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	3	4	10	3,33
82	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	3	11	3,67
83	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	12	4,00
84	Wanita	A sampai A/B	2014	5	5	5	15	5,00
85	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	12	4,00
86	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	4	12	4,00
87	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	3	3	10	3,33
88	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	2	9	3,00
89	Pria	C+ sampai C	2015	3	4	4	11	3,67
90	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	12	4,00

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	PengP1	PengP2	PengP3	Total	X4
91	Pria	C+ sampai C	2015	3	4	4	11	3,67
92	Pria	B+ sampai B/C	2014	5	5	5	15	5,00
93	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	5	4	12	4,00
94	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	3	11	3,67
95	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	10	3,33
96	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	12	4,00
97	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	4	10	3,33
98	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	9	3,00
99	Wanita	A sampai A/B	2014	5	3	4	12	4,00
100	Wanita	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	12	4,00

Variabel Nilai-Nilai Sosial

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	NNS1	NNS2	NNS3	NNS4	Total	X5
1	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	4	14	3,50
2	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	12	3,00
3	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
4	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	3	15	3,75
5	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	3	3	14	3,50
6	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	5	3	2	14	3,50
7	Wanita	A sampai A/B	2014	4	5	4	5	18	4,50
8	Pria	B+ sampai B/C	2014	5	5	4	4	18	4,50
9	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	3	3	12	3,00
10	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	5	17	4,25
11	Wanita	A sampai A/B	2014	5	5	4	2	16	4,00
12	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,00
13	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	3	4	4	14	3,50
14	Wanita	A sampai A/B	2014	3	4	4	4	15	3,75
15	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	3	4	3	14	3,50
16	Pria	A sampai A/B	2014	3	5	4	2	14	3,50
17	Wanita	A sampai A/B	2015	4	3	5	3	15	3,75
18	Pria	A sampai A/B	2014	5	5	5	5	20	5,00
19	Pria	C+ sampai C	2014	3	5	3	4	15	3,75
20	Pria	B+ sampai B/C	2014	5	3	4	5	17	4,25
21	Wanita	C+ sampai C	2014	4	4	5	5	18	4,50

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	NNS1	NNS2	NNS3	NNS4	Total	X5
22	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,00
23	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
24	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	4	15	3,75
25	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,00
26	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	3	3	12	3,00
27	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	4	4	14	3,50
28	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	4	4	16	4,00
29	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,00
30	Wanita	A sampai A/B	2014	5	5	4	3	17	4,25
31	Wanita	A sampai A/B	2015	3	4	4	4	15	3,75
32	Wanita	A sampai A/B	2014	5	4	4	4	17	4,25
33	Pria	C+ sampai C	2014	5	5	4	4	18	4,50
34	Pria	C+ sampai C	2014	3	3	3	3	12	3,00
35	Pria	A sampai A/B	2014	5	5	5	5	20	5,00
36	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	5	5	3	17	4,25
37	Pria	A sampai A/B	2014	4	4	3	3	14	3,50
38	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
39	Pria	A sampai A/B	2014	4	5	5	4	18	4,50
40	Pria	A sampai A/B	2014	5	4	3	2	14	3,50
41	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	3	4	15	3,75
42	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	5	5	3	16	4,00
43	Pria	C+ sampai C	2014	3	4	3	3	13	3,25
44	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	NNS1	NNS2	NNS3	NNS4	Total	X5
45	Pria	B+ sampai B/C	2014	5	4	4	4	17	4,25
46	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	4	4	14	3,50
47	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
48	Pria	A sampai A/B	2014	5	4	5	4	18	4,50
49	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	2	3	3	11	2,75
50	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	16	4,00
51	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	4	16	4,00
52	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	5	4	17	4,25
53	Wanita	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,00
54	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	3	15	3,75
55	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	16	4,00
56	Wanita	A sampai A/B	2014	4	5	5	4	18	4,50
57	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	16	4,00
58	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	3	15	3,75
59	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	5	5	18	4,50
60	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	3	15	3,75
61	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	3	14	3,50
62	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	4	15	3,75
63	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	5	4	4	17	4,25
64	Pria	C+ sampai C	2015	4	4	4	4	16	4,00
65	Pria	C+ sampai C	2014	4	4	4	4	16	4,00
66	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	3	4	3	14	3,50
67	Pria	C+ sampai C	2015	4	4	4	4	16	4,00

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	NNS1	NNS2	NNS3	NNS4	Total	X5
68	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	3	15	3,75
69	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	4	16	4,00
70	Wanita	A sampai A/B	2015	3	4	4	3	14	3,50
71	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	3	14	3,50
72	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	4	4	4	15	3,75
73	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	3	14	3,50
74	Wanita	B+ sampai B/C	2014	3	3	2	2	10	2,50
75	Pria	C+ sampai C	2015	3	2	2	2	9	2,25
76	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	3	4	4	14	3,50
77	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	4	5	17	4,25
78	Wanita	B+ sampai B/C	2015	3	4	4	4	15	3,75
79	Wanita	A sampai A/B	2015	3	3	3	2	11	2,75
80	Wanita	A sampai A/B	2015	3	3	4	4	14	3,50
81	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	3	14	3,50
82	Wanita	A sampai A/B	2015	4	4	4	3	15	3,75
83	Wanita	A sampai A/B	2015	4	3	3	3	13	3,25
84	Wanita	A sampai A/B	2014	5	4	5	5	19	4,75
85	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
86	Pria	C+ sampai C	2014	3	3	3	3	12	3,00
87	Pria	B+ sampai B/C	2015	4	3	3	4	14	3,50
88	Wanita	B+ sampai B/C	2015	4	4	3	3	14	3,50
89	Pria	C+ sampai C	2015	3	4	3	3	13	3,25
90	Wanita	B+ sampai B/C	2015	2	3	3	3	11	2,75

res	Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan	NNS1	NNS2	NNS3	NNS4	Total	X5
91	Pria	C+ sampai C	2015	4	4	4	3	15	3,75
92	Pria	B+ sampai B/C	2014	5	5	5	5	20	5,00
93	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	5	4	5	17	4,25
94	Pria	A sampai A/B	2014	3	3	3	4	13	3,25
95	Pria	B+ sampai B/C	2014	3	3	2	4	12	3,00
96	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	4	3	3	14	3,50
97	Wanita	A sampai A/B	2014	3	3	4	4	14	3,50
98	Pria	B+ sampai B/C	2014	4	3	3	5	15	3,75
99	Wanita	A sampai A/B	2014	4	4	4	4	16	4,00
100	Wanita	B+ sampai B/C	2014	4	4	4	4	16	4,00

LAMPIRAN 3

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Nilai MK Audit 1	Angkatan
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	57	57.0	57.0	57.0
	Wanita	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Nilai MK Audit 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A sampai A/B	38	38.0	38.0	38.0
	B+ sampai B/C	49	49.0	49.0	87.0
	C+ sampai C	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2014.00	64	64.0	64.0	64.0
2015.00	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Descriptive Statistics Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	100	1.29	4.00	3.1362	.46966
X1	100	2.25	5.00	3.6675	.45513
X2	100	2.17	5.00	3.5583	.49824
X3	100	2.50	5.00	3.7800	.47178
X4	100	2.33	5.00	3.8700	.54411
X5	100	2.25	5.00	3.7900	.51825
Valid N (listwise)	100				

LAMPIRAN 4

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

**Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai
Akuntan Publik**

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	Tot
M1	Pearson Correlation	1	.544**	.195	.428**	.491**	.540**	.421**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.052	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
M2	Pearson Correlation	.544**	1	.187	.563**	.405**	.413**	.345**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.063	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
M3	Pearson Correlation	.195	.187	1	.233*	.243*	.124	.131	.453**
	Sig. (2-tailed)	.052	.063		.020	.015	.219	.195	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
M4	Pearson Correlation	.428**	.563**	.233*	1	.547**	.476**	.520**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
M5	Pearson Correlation	.491**	.405**	.243*	.547**	1	.452**	.478**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
M6	Pearson Correlation	.540**	.413**	.124	.476**	.452**	1	.520**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.219	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
M7	Pearson Correlation	.421**	.345**	.131	.520**	.478**	.520**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.195	.000	.000	.000		.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.742**	.713**	.453**	.781**	.745**	.717**	.696**	1
Tot	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	7

Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial

Correlations

	PF1	PF2	PF3	PF4	Tot
Pearson Correlation	1	.310**	.085	.137	.345**
PF1 Sig. (2-tailed)		.002	.399	.175	.000
N	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.310**	1	.398**	.435**	.324**
PF2 Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.001
N	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.085	.398**	1	.548**	.277**
PF3 Sig. (2-tailed)	.399	.000		.000	.005
N	100	100	100	100	100

	Pearson Correlation	.137	.435**	.548**	1	.445**
PF4	Sig. (2-tailed)	.175	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.345**	.324**	.277**	.445**	1
Tot	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji reliabilitas Penghargaan Finansial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	4

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Correlations

	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	Tot	
	Pearson Correlation	1	.572**	.514**	.582**	.489**	.497**	.365**
LK1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.572**	1	.547**	.534**	.533**	.481**	.328**
LK2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.514**	.547**	1	.539**	.529**	.527**	.305**
LK3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.582**	.534**	.539**	1	.609**	.628**	.285**
LK4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.004

	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.489**	.533**	.529**	.609**	1	.367**	.427**
LK5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.497**	.481**	.527**	.628**	.367**	1	.228*
LK6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.022
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.365**	.328**	.305**	.285**	.427**	.228*	1
Tot	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.004	.000	.022	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji reliabilitas Lingkungan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	6

Hasil Uji Validitas Pelatihan Profesional

Correlations

Correlations

		PelP1	PelP2	PelP3	PelP4	Tot
	Pearson Correlation	1	.435**	.426**	.406**	.242*
PelP1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.015
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.435**	1	.574**	.440**	.238*
PelP2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.017
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.426**	.574**	1	.464**	.269**
PelP3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.007
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.406**	.440**	.464**	1	.252*
PelP4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.011
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.242*	.238*	.269**	.252*	1
Tot	Sig. (2-tailed)	.015	.017	.007	.011	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji reliabilitas Pelatihan Profesional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	4

Hasil Uji Validitas Pengakuan Profesional

Correlations

Correlations

		PengP1	PengP2	PengP3	Tot
PengP1	Pearson Correlation	1	.462**	.328**	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100
PengP2	Pearson Correlation	.462**	1	.336**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100
PengP3	Pearson Correlation	.328**	.336**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000
	N	100	100	100	100
Tot	Pearson Correlation	.784**	.766**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji reliabilitas Pengakuan Profesional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	3

Hasil Uji Validitas Nilai-Nilai Sosial

Correlations

Correlations

		NNS1	NNS2	NNS3	NNS4	Tot
NNS1	Pearson Correlation	1	.481**	.399**	.264**	.426**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.000
	N	100	100	100	100	100
NNS2	Pearson Correlation	.481**	1	.476**	.191	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.057	.000
	N	100	100	100	100	100
NNS3	Pearson Correlation	.399**	.476**	1	.486**	.473**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
NNS4	Pearson Correlation	.264**	.191	.486**	1	.259**
	Sig. (2-tailed)	.008	.057	.000		.009
	N	100	100	100	100	100
Tot	Pearson Correlation	.426**	.567**	.473**	.259**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji reliabilitas Nilai-Nilai Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	4

LAMPIRAN 5

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.97442031
	Absolute	.068
Most Extreme Differences	Positive	.054
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.740

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.201	.676		3.258	.002
X1	-.133	.154	-.097	-.869	.387
X2	-.089	.144	-.071	-.617	.539
X3	.243	.173	.184	1.409	.162
X4	-.221	.144	-.193	-1.540	.127
X5	-.188	.165	-.156	-1.143	.256

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.285	.429		.664	.508		
X1	.410	.097	.397	4.202	.000	.772	1.295
X2	.183	.092	.194	2.001	.048	.730	1.370
X3	-.031	.110	-.031	-.278	.781	.569	1.758
X4	.205	.091	.238	2.252	.027	.618	1.619
X5	.005	.105	.005	.045	.964	.518	1.930

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 6

HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.285	.429		.664	.508		
X1	.410	.097	.397	4.202	.000	.772	1.295
X2	.183	.092	.194	2.001	.048	.730	1.370
X3	-.031	.110	-.031	-.278	.781	.569	1.758
X4	.205	.091	.238	2.252	.027	.618	1.619
X5	.005	.105	.005	.045	.964	.518	1.930

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 7

HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.285	.429		.664	.508		
X1	.410	.097	.397	4.202	.000	.772	1.295
X2	.183	.092	.194	2.001	.048	.730	1.370
X3	-.031	.110	-.031	-.278	.781	.569	1.758
X4	.205	.091	.238	2.252	.027	.618	1.619
X5	.005	.105	.005	.045	.964	.518	1.930

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.689	5	1.538	10.217	.000 ^b
Residual	14.149	94	.151		
Total	21.838	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X2, X4, X3

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.318	.38796

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X2, X4, X3